



**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERHITUNG SISWA
DALAM MATERI POKOK BILANGAN CACAH DENGAN
MENGUNAKAN ALAT PERAGA DI KELAS III SDN 156
MAGA LOMBANG KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

**NIKMAH RAHMADANI
NIM. 1820500122**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKHALIHASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2022



**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERHITUNG SISWA
DALAM MATERI POKOK BILANGAN CACAH DENGAN
MENGUNAKAN ALAT PERAGA DI KELAS III SDN 156
MAGA LOMBANG KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

**NIKMAH RAMADANI
NIM. 1820500122**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 197309022008012006

PEMBIMBING II

Maulana Arafat Lubis, M.Pd.
NIDN. 2003099101

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.n Nikmah Rahmadani

Padangsidimpuan, 5 November 2022
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n **Nikmah Rahmadani** yang berjudul: **Meningkatkan Keterampilan Berhitung Siswa Dalam Materi Pokok Bilangan Cacah Menggunakan Alat Peraga Di Kelas III SDN 156 Muga Lombang Kabupaten Mandailing Natal**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Almira Amir, M.Si
NIP.19730902200801 2 006

PEMBIMBING II



Maulana Arafat Iubis, M.Pd
NIDN. 2003099101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nikmah Rahmadani
Nim : 1820500122
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN SYAHADA Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul "*Meningkatkan Keterampilan Berhitung Siswa Dalam Materi Pokok Bilangan Cacah Dengan Menggunakan Alat Peraga Di Kelas III SDN 156 Maga Lombang Kab. Mandailing Natal*" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak UIN SYAHADA Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 5 September 2022

embuat Pernyataan


Nikmah Rahmadani
NIM 1820500122

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "*Meningkatkan Keterampilan Berhitung Siswa Dalam Materi Pokok Bilangan Cacah Dengan Menggunakan Alat Peraga Di Kelas III SDN 156 Muga Lombang Kab.Mandailing Natal*" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN SYAHADA Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang beerlaku.

Padangsidempuan, 5 September 2022
Pembuat Pernyataan



Nikmah Rahmadani
NIM . 1820500122

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : NIKMAH RAHMADANI
NIM : 18 205 00122
JUDUL SKRIPS : Meningkatkan Keterampilan Berhitung Siswa Dalam Materi Pokok Bilangan Cacah Menggunakan Alat Peraga Di Kelas III SDN 156 Maga Lombang Kabupaten Mandailing Natal.

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Almira Amir, M.Si</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Lili Nur Indah Sari, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	<u>Maulana Arafat Lubis, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	
4.	<u>Asriana Harahap, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 12 Desember 2022
Pukul : 08.00 Wib s.d Selesai
Hasil/ Nilai : 84,75
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,61
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://fik.iainpadangsidimpuan.ac.id> E-mail: fik@iain-padangsidimpuan.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Meningkatkan Keterampilan Berhitung Siswa Dalam Materi Pokok Bilangan Cacah Dengan Menggunakan Alat Peraga Di Kelas III SDN 156 Maga Lombang Kabupaten Mandailing Natal.

Nama : Nikmah Rahmadani

NIM : 18 205 00122

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidimpuan, 9 November 2022

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Drs. Leiya Hilda, M.Si.

NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Nikmah Rahmadani
Nim : 1820500122
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Meningkatkan Keterampilan Berhitung Siswa Dalam Materi Pokok Bilangan Cacah Dengan Menggunakan Alat Peraga Di Kelas III SDN 156 Maga Lombang Kabupaten Mandailing Natal

Latar belakang dari masalah ini adalah siswa belum sepenuhnya terampil dalam berhitung pada materi bilangan cacah, siswa kelas III SDN Maga Lombang memiliki nilai keterampilan berhitung yang masih rendah. Hal itu bisa terlihat berdasarkan sikap dan jawaban siswa pada saat belajar matematika, dan di saat di berikan tes awal mengenai penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah. Penilaian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berhitung siswa pada materi bilangan cacah dalam pelajaran matematika kelas III SDN 156 Maga Lombang.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan metode siklus. Dalam penelitian ini peneliti bertugas sebagai guru. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III A SDN 156 Maga Lombang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif deskriptif dan kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterampilan berhitung siswa kelas III SDN 156 Maga Lombang mengalami peningkatan melalui pembelajaran menggunakan alat peraga kantong bilangan. Peningkatan keterampilan berhitung siswa ditunjukkan berdasarkan hasil tes yang telah dipersentasekan pada siklus I pertemuan I 65%, siklus I pertemua II 69%, yang memiliki rata-rata 67%. Dan hasil tes yang dibagikan kepada siswa siklus II pertemuan I 80%, siklus II pertemuan I 85%. Karena peningkatan keterampilan berhitung siswa telah mencapai sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karna itu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan alat peraga kantong bilangan dapat meningkatkan keterampilan berhitung siswa dalam materi bilangan cacah pada pembelajaran matematika.

Kata kunci : Alat Peraga Kantong Bilangan, Keterampilan Berhitung, Pembelajaran Matematika.

ABSTRACT

Name : Nikmah Rahmadani
No. Reg : 1820500122
Study program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Title : Improving Students' Numerical Skills In
Main Material Counting Numbers Using Teaching Aids in
Class III SDN 156 Maga Lombang, Mandailing Regency
Natal

The background of this problem is that students are not yet fully skilled in counting on whole number material, third grade students at SDN Maga Lombang have low numeracy skills. This can be seen based on the attitude and answers of students when learning mathematics, and when given an initial test on addition and subtraction of whole numbers. This assessment aims to improve students' numeracy skills on whole number material in class III mathematics lessons at SDN 156 Maga Lombang.

This research is classroom action research (PTK) with cycle method. In this study the researcher served as a teacher. The subjects in this study were grade III A students at SDN 156 Maga Lombang. The technique of collecting data in this research is observation and tests. The data analysis techniques used are descriptive qualitative and quantitative techniques

Based on the results of the research, it can be concluded that the numeracy skills of third grade students of SDN 156 Maga Lombang have increased through learning using the number bag props. The improvement of students' numeracy skills is shown based on the percentage of test results that have been presented in Cycle II meeting I 65%, Cycle I meeting II 69%, which has an average of 67%. And the result of the test that was distributed to the students of the second cycle of the first meeting was 80%, the second cycle of the first meeting was 85%. Because the increase in students' numeracy skills had reached the expected level. Therefore, it was found that it was concluded that learning using number bag teaching aids could improve students' numeracy skills in whole number material in mathematics learning.

Key words : *Number Bag Props, Numeracy Skills, Mathematics Learning.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT, yang telah melimpahkan hidayah-Nya serta ridha-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini dengan baik, serta Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai Uswatun hasanah yang syafaatnya kelak diharapkan dikemudian hari.

Penulisan skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas perkuliahan dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syeh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Adapun judul skripsi penulis yaitu **“Meningkatkan Keterampilan Berhitung Siswa Dalam Materi Pokok Bilangan Cacah Dengan Menggunakan Alat Peraga Di Kelas III SDN 156 Maga Lombang Kab. Mandailing Natal”**.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang baik dalam segi isi maupun cara penulisannya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat menambah pengetahuan. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Almira Amir, M.Si. selaku Pembimbing I dan Bapak Maulana Arafat Lubis, M.Pd, sebagai Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk berbagi ilmu pengetahuan dalam setiap bimbingan.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN Syeh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan .
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sekaligus Penasehat Akademik yang senantiasa memberi arahan dalam menjalani perkuliahan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd, selaku ketua Program Studi PGMI yang telah mewedahi keluh kesah mahasiswa/I PGMI dalam perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Akademis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Khususnya pada jurusan PGMI.

6. Nurhaida Pohan, S.Pd., selaku kepala sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SDN 156 Maga Lombang, Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten, Kabupaten Mandailing Natal
7. Ibu Idawati Ritonga, S.Pd, selaku guru kelas yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan penelitian di kelas III SDN 156 Maga Lombang, Kecamatan Lembah Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal.
8. Teristimewa kepada Ayah (Nurdin Rangkuti) dan Ibu (Yusrida Matondang) yang telah memperjuangkan dan membimbing kehidupan, serta 3 saudara/I terbaik (Nur Latifah Rangkuti, Sutan Abdul Hakim Rangkuti, Ismail Rangkuti) yang telah menguatkan dan memberi kenyamanan hidup.
9. Sahabat terbaik PGMI-1 angkatan 2018 khususnya (Siti Julaiha Lubis, Naduma Sari Siregar, Indah Pertiwi, sahabat kontrakan, Sophia ulva, Rona Mega, Rukiya, Mentari, Yuli, DLL, sahabat PLP (Nurafiah Simbolon) angkatan 2018, dan juga seluruh sahabat seperjuangan) yang telah memberi banyak pengalaman dan bantuan selama perkuliahan.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, kiranya tiada kata yang indah selain berdo'a berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Akhirnya saya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, September 2022
Peneliti

Nikmah Rahmadani
NIM. 1820500122

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENESAHAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Batasan Istilah	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penulis	8
G. Kegunaan Penulis	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	10
I. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajianteori.....	12
1. Alat Peraga Pembelajaran	12
a. Pengertian Alat Peraga Pembelajaran.....	12
b. Manfaat Alat Peraga.....	12
c. Pentingnya Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika	13
d. Kelebihan Dan Kekurangan Alat Peraga	13
e. Desain.....	14
2. Keterampilan	15
a. Hakikat Belajar.....	15
b. Pengertian Keterampilan.....	16
c. Indikator Keterampilan Berhitung	19
3. Pembelajaran Matematika.....	19
a. Hakikat Matematika	19
b. Sejarah Matematika.....	20
c. Tujuan Matematika	21
d. Operasi Penjumlahan dan Pengurangan.....	22
B. Penelitian Relevan	23
C. Kerangka Berpikir.....	26

D. Hipotesis Tindakan	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
B. Jenis dan Metode Penelitian	29
C. Subjek Penelitian	32
D. Prosedur Penelitian	32
E. Sumber Data	36
F. Instrument Pengumpulan Data	37
G. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	45
H. Teknik Analisa Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	48
A. Deskripsi Data Hasil penelitian	48
B. Pembahasan	77
C. Keterbatasan Penelitian	80
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kelebihan Dan Kelemahan Alat Peraga	15
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Soal Tes.....	40
Tabel 3.2 Katergori Tingkat Validasi	41
Tabel 3.3 Hasil Validasi Butir Soal	42
Tabel 3.4 Kategori Tingkat Reliabilitas.....	43
Tabel 3.5 Kategori Tingkat Kesukaran.....	44
Tabel 3.6 Hasil Tingkat Kesukaran Sola	45
Tabel 3.7 Kategori Daya Pembeda	46
Tabel 3.8 Hasil Daya Pembeda Soal.....	46
Tabel 3.9 Kriterion Tingkat Keterampilan Berhitung Siswa	49
Tabel 4.1 Hasil Tes Keterampilan Berhitung Siswa Pra Siklus	52
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktovitas Guru Pada Siklus I Pertemuan I.....	57
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan I	58
Tabel 4.4 Hasil Tes Keterampilan Berhirung Siswa Pada Siklus I Pertemuan I.....	59
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan II.....	63
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan II.....	64
Tabel 4.7 Hasil Tes Keteampilan Berhotung Siswa Pada Siklus I Pertemuan II	65
Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II Pertemuan I.....	71
Tabel 4. 9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan I.....	72
Tabel 4.10 Hasil Tes Keterampilan Berhirug Siswa Pada Siklus II Pertemuan I	73
Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II Pertemuan II.....	76
Tabel 4.12 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan II	76
Tabel 4.13 Hasil Tes Keterampilan Berhitung Siswa Pada Siklus II Pertemuan II ..	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	29
Gambar 3.1 Model Kurt Lewin.....	32
Gambar 3.2 Model Penelitian Tindak Kelas iKurt iLewin	34
Gambar 4.1 Keterampilan Berhitung Salah Satu Siswa.....	51
Gambar 4.2 Keterampilan Berhitung Salah Satu Siswa.....	52
Gambar 4.3 Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran.....	57
Gambar 4.4 Perbandingan Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan I dan Pertemuan II	64
Gambar 4.5 Hasil Tes Keterampilan Berhitung Siswa Pada Siklus I Pertemuan II.....	66
Gambar 4.6 Hasil Perbandingan Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	77
Gambar 4.7 Hasil Tes Keterampilan Berhitung Siswa Siklus II.....	78
Gambar 4.8 Hasil Perbandingan Tes Keterampilan Berhitung Siswa Siklus II	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	94
Lampiran 2 Time Schedule	95
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	96
Lampiran 4 Lembar Observasi Aktivitas Guru	116
Lampiran 5 Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	117
Lampiran 6 Soal Tes Siswa.....	118
Lampiran 7 Kunci Jawaban	126
Lampiran 8 Data Hasil Tes Siswa.....	127
Lampiran 9 Data Hasil Observasi Guru	132
Lampiran 10 Data Hasil Observasi Siswa.....	136
Lampiran 11 Validasi RPP.....	148
Lampiran 12 Validasi Soal.....	151
Lampiran 13 Struktur Organisasi Kelas	156
Lampiran 14 Dokumentasi.....	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga ditempat mendidik (mengajar). Definisi pendidikan ini mengembangkan potensi dan membuat karakter dan sikap orang menjadi lebih baik. Pendidikan merupakan segala pengaruh yang diupayakan sekolah kepada anak dan remaja (usia sekolah) yang diserahkan kepada sekolah agar memiliki kemampuan kognitif dan kesiapan mental yang sempurna dan memiliki kesadaran maju yang berguna untuk mereka dengan tujuan ke masyarakat, menjalin hubungan sosial, dan mempunyai tanggung jawab sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial.¹

Pengertian sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Inti dari pendidikan NKRI untuk melestarikan manusia tugas pentingnya dari pendidikan ini adalah memakmurkan dan menjayakan manusia.²

¹ Mukhtar Latif, Suryawahyuni Latief, *Teori Manajemen Pendidikan* (Jakarta: kencana, 2018), hlm. 1.

https://books.google.co.id/books?id=Cfu2DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Teori+manajemen+pendidikan&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=Teori%20manajemen%20pendidikan&f=false.

² Tri Sutrisno, *Keterampilan Dasar Mengajar (The Art Of Basic Teaching)* (Jawa Timur: Dutamedia Publishing, 2019), hlm. 1-2.

https://books.google.co.id/books?id=m6X8DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Keterampilan+dasar+mengajar&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=Keterampilan%20dasar%20mengajar&f=false

Ustadz Hasyim pun menyebutkan keutamaan menuntut ilmu pengetahuan dengan membacakan beberapa dalil dalam al-Quran dan Hadis. Salah satu nya Q.S. al- Mujadilah ayat 11 :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ

Artinya: “... niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”.

Selain itu, pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis untuk menggali dan mengembangkan potensi-potensi dalam diri manusia, dari pendidikan diharapkan terjadi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara iaktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengetahuan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.³

Belajar matematika mutlak harus dilakukan peserta didik sejak dini, untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi, berpikir, logis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan, agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengolah

³ Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional .

dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Matematika mempunyai peran penting dalam disiplin ilmu, misalnya perkembangan yang pesat di bidang teknologi informasi dilandasi oleh perkembangan matematika. Untuk penguasaan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang memadai, dan semua itu tidak akan pernah terlepas dari pembelajaran dan guru.

Guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran guna mewujudkan tujuan pendidikan. Diharapkan guru dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menentukan ide-ide mereka sendiri dan mengajar peserta didik menjadi sadar dan secara sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar.⁴

Berdasarkan hasil observasi di Sekolah Dasar Negeri 156 Maga Lombang yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa guru kelas III ketika menyampaikan materi pembelajaran hanya mentransfer ilmu pengetahuan dari guru ke siswa . siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga rendahnya keterampilan siswa dalam materi pembelajaran matematika.

Keterampilan siswa masih rendah terlihat dari hasil tes yang diperoleh peneliti dari observasi awal di kelas III SDN 156 Maga Lombang. Keterampilan berhitung siswa masih cenderung dibawah ketuntasan kriteria minimum (KKM)

⁴ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana Prenada, 2018), hlm. 47.

dalam memahami materi pelajaran dan meningkatkan keterampilan berhitung, karena proses kegiatan belajar masih kurang aktif dalam proses pembelajarannya.⁵

Penyebab rendahnya keterampilan berhitung siswa disebabkan sebagian siswa mendengarkan materi pelajaran dan sebagian lagi masih tertinggal, karena penjelasan materi yang monoton hingga sebagian siswa tidak fokus dan banyak siswa yang tidak berperan aktif dalam pembelajaran. Hal ini juga terjadi karena sebagian tidak memperhatikan penjelasan guru dan takut untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami sehingga mereka tertinggal dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang di atas, dibutuhkan media atau alat peraga pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswa dan keaktifan siswa. Sehingga siswa memahami materi pembelajaran, siswa tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran dan keterampilan berhitung siswa juga bisa meningkat.

Salah satu solusi yang dapat dipilih yaitu dengan menerapkan alat peraga pembelajaran yang sesuai, dan alat peraga yang dapat diterapkan adalah alat peraga yang berkaitan dengan materi pembelajaran tersebut. Alat peraga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alat peraga kantong bilangan.

Alat peraga kantong bilangan termasuk ke dalam jenis alat peraga 3 dimensi. Penggunaan kantong bilangan ini mampu meningkatkan keterampilan siswa sehingga meningkatkan keterampilan berhitungnya. Dwi Yuarto mengemukakan bahwa alat peraga kantong bilangan merupakan suatu alat

⁵ Observasi dilakukan di SDN 156 Moga Lombang pada hari Rabu tanggal 18 Mei 2022 di kelas III A

seederhana yang diajukan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi operasi hitung dalam matematika.⁶

Alat peraga ini berbentuk segi empat dengan beberapa kantong/ kotak yang menempel disebut dengan kantong bilangan. Kantong bilangan tersebut digunakan untuk penentu nilai suatu bilangan. Sedangkan sedotan pada alat peraga ini digunakan sebagai penentu jumlah suatu bilangan. Apabila satu sedotan diletakkan pada kantong yang bernilai tempat ribuan, maka nilai satu sedotan tersebut adalah seribu. Begitu juga apabila sedotan tersebut diletakkan pada kantong nilai tempat ratusan maka sedotan tersebut bernilai seratus dan seterusnya.

Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh zaenal dengan judul “ peningkatan kemampuan melakukan operasi hitung bilangan cacah dengan menggunakan alat peraga kantong nilai transparan pada kelas III SD Balombesi Kabupaten Bulukumba” , jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas menggunakan dengan menggunakan dua siklus, hal ini menunjukkan pada siklus I ada peningkatan hasil belajar 42,31% pada siklus kedua II peningkatan matematika dengan menggunakan alat peraga kantong nilai transparan memberikan peningkatan siswa menapai 80,77% oleh karena itu peneliti tertarik menerapkan alat peraga kantong bilangan untuk meningkatkan katerampilan berhitung siswa.⁷

⁶ Dwi Yuniarto, “Pengaruh Penggunaan Media Kantong Bilangan terhadap hasil belajar matematika penjumlahan bilangan secara bersusun pada siswa kelas I SDN Prambanan Sleman” (*Skripsi*). 2018.

⁷ A Zaenal “ Meningkatkan Kemampuan Melakukan Operasi Hitung Bilangan Cacah Dengan Menggunakan Alat Peraga Kantong Nilai Transparan Pada Kelas III SD Balombessie Kabupaten Bulukumba” *Skripsi*, Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018, hlm. .

Maka dari itu peneliti mempunyai ide atau pemikiran untuk melakukan penelitian di sekolah dasar tersebut dengan judul: Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Materi Pokok Bilangan Cacah Dengan Menggunakan Alat Peraga Di Kelas III SD Negeri 156 Maga Lombang, Kecamatan Lembah Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya keterampilan berhitung Siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri (SDN) 156 Maga Lombang Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal.
2. Minimnya penggunaan alat peraga atau media di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 156 Maga Lombang, Kecamatan Lembah Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal.
3. Pembelajaran matematika masih berpusat pada guru, dan masih berpedoman pada buku tanpa ada variasi sumber belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang di diatas, peneliti membuat batasan masalah sesuai dengan tujuan penelitian ini agar lebih mudah dipahami, semakin terarah dan jelas. Batasan yang dimaksud adalah “Kurangnya Penerapan alat peraga atau media Pada Mata Pelajaran Matematika dalam Meningkatkan keterampilan Siswa Kelas III di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Lembah Sorik Marapi, kabupaten Mandailing Natal.

D. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman pengertian dalam memahami topik penelitian ini, maka peneliti perlu memberi penegasan istilah untuk beberapa kata yang kelihatannya masih abstrak, sehingga mempermudah pembahasan selanjutnya.

1. Pembelajaran merupakan perkembangan dari istilah pengajaran, dan istilah belajar mengajar yang dapat kita perdebatkan, atau pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar.
2. Alat peraga adalah suatu benda asli dan benda tiruan yang digunakan dalam proses pembelajaran yang menjadi dasar bagi tumbuhnya konsep berpikir abstrak bagi peserta didik. Alat peraga juga bisa disebut model benda nyata yang digunakan untuk mengurangi keabstrakan materi matematika.
3. Matematika merupakan disiplin ilmu yang menduduki peran paling penting dalam pembelajaran. Matematika juga sering disebut dengan induk segala ilmu. Dalam pembelajaran Matematika ini peneliti membatasi pembelajaran Matematika kelas III SD/MI semester 1 tema 1 subtema 2 pembelajaran 5 yang mengikat 3 mata pelajaran, akan tetapi peneliti membatasi dengan pembelajaran Matematika saja. Yaitu dengan materi pokok bilangan cacah.
4. Keterampilan berpikir adalah hasil belajar pada ranah psikomotorik, yang berbentuk menyerupai hasil belajar kognitif. Keterampilan adalah kemampuan untuk mengerjakan atau melaksanakan sesuatu dengan baik. Maksud dari pendapat tersebut bahwa kemampuan adalah kecakapan dan

potensi yang dimiliki oleh seseorang untuk menguasai suatu keahlian sejak lahir. Kemampuan tersebut merupakan suatu hasil latihan yang digunakan untuk melakukan sesuatu. Melalui pendapat Chaplin di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan seseorang itu dapat tumbuh melalui latihan-latihan yang dilakukan oleh orang tersebut.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, keterampilan berasal dari kata terampil yang artinya cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan. Keterampilan sendiri diartikan sebagai kecakapan untuk menyelesaikan tugas.

Menurut Suwarsono, keterampilan- keterampilan matematika adalah operasi - operasi dan prosedur- prosedur dalam matematika, yang masing-masing merupakan suatu proses mencari jumlah dua bilangan, proses mencari akar suatu persamaan dan sebagainya.

E. Rumusan Masalah

Setelah saya melihat beberapa kajian di atas penulis menyimpulkan bahwa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana meningkatkan keterampilan berhitung siswa kelas III dalam materi bilangan cacah di Sekolah Dasar Negeri 156 Muga Lombang Kecamatan Lembah Sorik Marapi?
2. Bagaimana penerapan alat peraga kantong bilangan dapat meningkatkan keterampilan berhitung siswa kelas III pada materi bilangan cacah di Sekolah Dasar Negeri 156 Muga Lombang, kecamatan Lembah Sorik Marapi.

F. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari latar belakang dan masalah, penulis akan memberikan gambaran umum sebagai tujuan pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan berhitung siswa kelas III dalam materi bilangan cacah di Sekolah Dasar Negeri 156 Maga Lombang Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal.
2. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga kantong bilangan dapat meningkatkan keterampilan siswa kelas III pada mata pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 156 Maga Lombang Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun yang diharapkan dan penelitian dan pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang penerapan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dalam meningkatkan keterampilan siswa kelas III Sekolah Dasar pada mata pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 156 Maga Lombang. Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal.
2. Sebagai Sumbangan Pemikiran Kepada Kepala Sekolah Dan Guru-Guru Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Untuk Lebih Meningkatkan Penerapan alat peraga Pada Mata Pelajaran Matematika.
3. Bahan perbandingan bagi peneliti lain yang membahas pokok yang sama.
4. Bagi tenaga pendidik, hasil penelitian ini berguna untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai dalam penggunaan alat peraga tersebut

dan diharapkan tenaga pendidik termotivasi untuk menggunakan alat peraga ini dalam proses pembelajaran.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator tindakan pada penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan alat peraga pada setiap kriteria atau tindakan yang telah ditentukan dalam hasil tes siswa. Nilai tes Matematika siswa yang menjadi subjek penelitian ini mencapai KKM 75 sehingga persentase ketuntasan belajar siswa di sekolah dasar negeri (SDN) Maga Lombang 85%.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya penulisan skripsi ini, peneliti membuat sistematika pembahasan dengan membaginya pada lima bab, dalam setiap bab dibagi pula kepada sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian pustaka yang berisikan kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III adalah metodologi penelitian yang berisikan lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV adalah penjabaran dari hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V adalah penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Kajian Teori

1. Alat Peraga Pembelajaran

a. Pengertian Alat Peraga Pembelajaran

Alat peraga merupakan alat bantu/alat yang digunakan untuk mempermudah penyampaian suatu informasi. Dalam dunia pendidikan, alat peraga dapat diartikan sebagai alat bantu yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.⁸

Salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar yaitu adanya dukungan alat peraga atau alat bantu pengajar. Agar peserta didik mudah mengingat, menceritakan dan melaksanakan suatu (pelajaran) yang pernah diamati dan diterima di kelas perlu didukung (alat bantu) alat peraga yang konkrit. Alat bantu yang digunakan guru dalam proses belajar siswa lebih efektif dan efisien.⁹

b. Manfaat Alat Peraga Dalam Pembelajaran

Adapun tujuan dari penggunaan alat peraga dalam pembelajaran, yaitu:

⁸ Lisa Musa, *Alat Peraga Matematika* (Makassar: Aksara Timur, 2018), hlm. 1. https://books.google.co.id/books?id=0fuqDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Alat+peraga+matematika&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwih79CcJb6AhUPZWwGHUV5DGQQ6wF6BAgCEAU#v=onepage&q=Alat%20peraga%20matematika&f=false

⁹ Yosi kartika putri, dkk, *Belajar Mudah Menggunakan Alat Peraga Pendidikan* (Jakarta: CV Pilar Nusantara, 2019), hlm. 11.

1. Agar proses pembelajaran lebih efektif dan efisien.
2. Dapat memotivasi peserta didik dalam pembelajaran.
3. Memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan.

c. Pentingnya Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika

Alat peraga sangat penting dalam pembelajaran matematika, sejalan dengan manfaat alat peraga dalam pembelajaran matematika, karena dengan memanfaatkan alat peraga, masalah-masalah dalam kelas dapat diselesaikan, seperti materi matematika yang sifatnya abstrak, masalah keterbatasan waktu, dan motivasi peserta didik.

Yang paling utama dari alat peraga yang perlu diketahui adalah penggunaan alat peraga tersebut. Seorang pendidik harus terampil menggunakan alat peraga. Jika pendidik tidak menguasai penggunaan alat peraga maka materi yang ingin disampaikan dengan menggunakan alat peraga tersebut tidak akan tersampaikan dengan baik, alat peraga yang dibawa ke dalam kelas tidak lain hanya sebagai pajangan. Jadi, seorang pendidik harus mempelajari alat peraga terlebih dahulu sebelum menggunakannya.¹⁰

d. Kelebihan Dan Kekurangan Alat Peraga

Setiap penggunaan media pembelajaran ataupun alat peraga, pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, baik itu dari segi pembuatan, biaya, alokasi waktu yang kurang memadai maupun tingkat kesulitan dalam membuat media/alat peraga tersebut. Kelebihannya juga dapat membantu dan mempermudah guru untuk menyajikan pesan

¹⁰ Lisa Musa, *Alat Peraga Matematika ...*, hlm 2-3.

pembelajaran. Alat peraga memang sudah menjadi suatu kebutuhan yang harus disertakan untuk menciptakan pembelajaran yang bervariasi dan menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien.

No	Kelebihan Alat Peraga	Kekurangan Alat Peraga
1.	Menumbuhkan minat belajar siswa karena pelajaran lebih menarik	Mengajar menggunakan alat peraga lebih banyak menuntut guru.
2.	Memperjelas makna bahan pelajaran sehingga siswa tidak akan mudah bosan	Banyak waktu yang diperlukan untuk persiapan.
3.	Membuat lebih efektif melakukan kegiatan belajar seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan sebagainya.	Perlu kesediaan berkorban sendiri.
4.	Mempermudah guru menyajikan pesan pembelajaran.	

Tabel. 2.1.
Kelebihan Dan Kekurangan Alat Peraga Menurut M. Anas¹¹

e. Desain

Alat peraga kantong bilangan termasuk kedalam jenis alat peraga 3 dimensi. Penggunaan kantong bilangan ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan siswa sehingga meningkatkan keterampilan berhitungnya. Pengertian alat peraga kantong bilangan menurut Dwi Yanuarto kantong bilangan merupakan suatu alat sederhana yang diajukan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi operasi hitung dalam matematika.

Media ini berbentuk segi empat dengan beberapa kantong/ kotak yang menempel disebut dengan kantong bilangan. Kantong bilangan tersebut dibuat digunakan untuk penentu nilai suatu bilangan. Sedangkan sedotan pada alat

¹¹ Muhammad Anas, " *Peraga Dan Media Pembelajaran*" (Jakarta: 2019) hlm 7-8.

peraga ini digunakan sebagai penentu jumlah suatu bilangan. Apabila satu sedotan diletakkan pada kantong yang bernilai tempat ribuan, maka nilai satu sedotan tersebut adalah seribu. Begitu juga apabila sedotan tersebut diletakkan pada kantong nilai tempat ratusan maka sedotan tersebut bernilai seratus dan seterusnya.

Kantong bilangan yang ada di barisan paling atas disebut dengan kantong menyimpan digunakan untuk penentu nilai suatu bilangan, kantong pada barisan kedua dan ketiga disebut dengan kantong kerja, dan kantong yang paling terakhir disebut kantong hasil.

2. Keterampilan

a. Hakikat Belajar

Belajari adalah sebuah kegiatan yang kompleks yang terjadi pada semua orang serta langsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan pada kandungan) sampai liang lahat salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu ialah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), perilaku (Afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Atau merupakan komponen ilmu pendidikan yang berkenaan dengan tujuan dan bahan acuan interaksi.¹²

Beberapa pengertian belajar menurut para ahli sebagai berikut:

¹² Amran dan Asmar, *Hakikat Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Guepedia, 2020), hlm. 20. https://books.google.co.id/books?id=x2hMEAAAQBAJ&pg=PA5&dq=Hakikat+belajar&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwir6p3Ujpb6AhXDWHwKHam7DfwQ6wF6BAgGEAU#v=onepage&q=Hakikat%20belajar&f=false.

- 1) Menurut W.H. Burton belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu lainnya sehingga mereka lebih mampu berintegrasi dengan lingkungannya.
- 2) Menurut Ernest R Hilgard belajar sebagai suatu proses perubahan kegiatan, reaksi terhadap lingkungannya.¹³
- 3) Menurut Djamarah dan zain, belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar.¹⁴
- 4) Menurut Gagne belajar adalah kegiatan yang kompleks yang memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan atau perubahani idisposisi iatau ikemampuan iyang idicapai seseorangi iuntuk memiliki ikognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁵

b. Pengertian Keterampilan

Keterampilan adalah hasil belajar pada ranah psikomotorik, yang terbentuk menyerupai hasil belajar kognitif. Keterampilan adalah kemampuan untuk mengerjakan atau melaksanakan sesuatu dengan baik. Maksud dari pendapat tersebut bahwa kemampuan adalah kecakapan dan potensi yang dimiliki oleh seseorang untuk menguasai suatu keahlian sejak lahir. Kemampuan tersebut merupakan suatu hasil latihan yang digunakan untuk melakukan sesuatu. Melalui pendapat chaplin diatas dapat disimpulkan bahwa

¹³ Yuannisa Aini Nasution , *Konsep Belajar Dan Pembelajaran Di Era 4.0* (Jawa barat : PRCL, 2022), hlm. 3.

¹⁴ Cici Juarsih, *Teori Belajar Dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), hlm. 5.

¹⁵ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2019), hlm. 10.

kemampuan seseorang itu dapat tumbuh melalui latihan-latihan yang dilakukan oleh orang itu sendiri¹⁶

Keterampilan proses ilmiah adalah keterampilan-keterampilan yang dimiliki oleh para ilmuwan, dengan keterampilan-keterampilan itu para ilmuwan dapat membangun tubuh pengetahuan dalam bentuk fakta, konsep prinsip, dan prosedur. Berdasarkan pandangan ini, ada sistem pendidikan yang menerapkan pendekatan keterampilan proses ilmiah (PKPI) atau pendekatan keterampilan proses (PKP).¹⁷

Aspek Psikomotorik adalah mengerjakan kegiatan. yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan, seperti : tulisan tangan, mengetik, berenang dan lain-lain.¹⁸ Keterampilan ikan dapat dicapai atau ditingkatkan dengan latihan tindakan secara berkesinambungan. Keterampilan tindakan tidak hanya membutuhkan training sekai, akan tetapi kemampuan dasar yang dimiliki setiap orang dapat lebih membantu menghasilkan sesuatu yang bernilai dengan lebih cepat.

Keterampilan berhitung merupakan keterampilan intelektual sangat bermanfaat bagi seseorang. Penguasaan keterampilan dalam berhitung juga bermanfaat untuk banyak hal , seperti membantu mengatasi segala persoalan dalam hidup praktis sehari-hari, membantu mempermudah pemahaman konsep-konsep yang dipelajari, dan membantu mempermudah penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diminati.

¹⁶ Yeti, Mulyati, Dkk. 2019. *Keterampilan Dalam Belajar Mengajar* (Jakarta: Universitas Terbuka).

¹⁷ Pudyo Susanto, *Belajar Tuntas* (Jakarta: Cahaya Prima Sentosa, 2018), hlm. 66.

¹⁸ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm.

Menyadari bahwa penguasaan keterampilan berhitung sangat penting. Namun, kenyataannya banyak siswa yang lemah (kurang) dalam keterampilan tersebut. Untuk mengingatkan kemampuan tersebut diperlukan strategi yang dapat memotivasi dan sekaligus meningkatkan keterampilan berhitung siswa menjadi optimal. Dalam penguasaan keterampilan berhitung, pada dasarnya dituntut untuk melakukan prosedur dan operasi dalam matematika secara cepat dan benar. Keterampilan yang dimiliki siswa didasarkan atas pemahaman terhadap konsep dan teorema yang telah dipelajari.

Hal di atas sejalan dengan teori konstruktivisme kognitif secara umum yang mengintegrasikan pemrosesan informasi dan komponen-komponen proses kognitif. Hill memberikan pengertian bahwa teori belajar konstruktivisme adalah tindakan menciptakan suatu makna dari apa yang sudah dipelajari seseorang, teori ini mengedepankan kegiatan menciptakan serta membangun dari sesuatu yang dipelajari, kegiatan membangun (konstruktif) dapat memacu siswa untuk selalu aktif sehingga kecerdasannya akan turut meningkat. Teori konstruktivisme menekankan bahwa manusia membangun dan mengintegrasikan objek berdasarkan apa yang telah dirasakan dan dialami sesuai dengan lingkungan mereka.

Dari hasil pemahaman tersebut, siswa kemudian mencoba latihan-latihan yang cukup (tidak perlu berlebihan) untuk menguatkan memori terhadap konsep dan teorema yang telah dipelajari. Untuk itu ada tahapannya yaitu:

a. Latihan mengingat

- b. Konsep verbal
- c. Konsentrasi sejumlah kecil konsep
- d. Latihan singkat dan berulang-ulang
- e. Konsep dipelajari kembali
- f. Dan, jadwal latihan.

a. Indikator Keterampilan Berhitung

Menurut direktorat pembinaan taman kanak-kanak dan sekolah dasar, indikator kemampuan berhitung diantaranya adalah:

1. Memiliki ketelitian.

Menurut KBBI teliti berarti memeriksa secara seksama, sedangkan ketelitian adalah keseksamaan dan kecermatan. ketelitian adalah pemusatan perhatian atau pikiran dalam satu hal.¹⁹

2. Memiliki kreatifitas.

Memiliki kemampuan untuk menciptakan, daya cipta, perihal berkreasi, kekreatifan, dan menciptakan karya secara spontan.

3. Untuk mengetahui dasar-dasar pembelajaran.²⁰

3. Pembelajaran Matematika

a. Hakikat Matematika

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah mulai dari tingkat dasar, menengah pertama, menengah akhir sampai ke perguruan tinggi. Banyak para ahli mengemukakan pengertian yang berbeda

¹⁹ Hamid Sakti Wibowo, *Panduan Literasi Internet Untuk Mahasiswa*. (Semarang: Tiramedia, 2021), hlm. 126.

²⁰ F, Suwandi & Istiyono, *The Development Of Performance Assessment Of Stem-Based Critical Thinking*, 2019.

tentang matematika ini, ada yang bilang matematika ini adalah ilmu tentang bilangan dan ruang, matematika merupakan bahasa simbol. Matematika adalah cara berpikir logis, ilmu yang mengkaji hubungan antara pola, bentuk, dan struktur, serta rasi dan pelayan ilmu-ilmu lainnya.

Konten matematika disajikan atau diungkapkan di sekolah dengan cara yang memperhitungkan pertumbuhan intelektual siswa. Ini dapat dilakukan dengan menghubungkan konten dengan kehidupan sehari-hari siswa atau dengan mengadaptasinya untuk mereka gunakan. Jadi, hal-hal matematika berfungsi sebagai eksposisi tidak langsung. Hal ini akan lebih terasa ketika permainan atau lagu yang menggunakan matematika informal digunakan di tingkat taman kanak-kanak (TK).

Siswa ini dibawa ke taman untuk bermain tangga naik turun mengajarkan adanya “lebih tinggi” atau “lebih rendah” kepada mereka yang bermain jungkat jungkit mengajarkan pengertian “lebih ringan” atau “lebih berat” guru bertanya “siapa yang lebih berat” atau “lebih ringan”. Proses ini mungkin bisa secara tidak sadar memberi anak suatu pengetahuan yang kelak akan bisa bermanfaat.

b. Sejarah Matematika

Matematika berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata *mathema*. Kata ini juga berhubungan dengan kata yang lain yang mirip yaitu *mathein* atau *mathe nein* yang artinya belajar (berpikir). Dan secara harfiah matematika bisa diartikan sebagai ilmu pengetahuan yang didapatkan dengan proses berpikir (bernalar).

Matematika adalah mata pelajaran wajib yang memberikan ilmu dasar dan pola kognitif yang dapat di bangun iuntuk mata pelajaran yang lain. Matematika terbentuk dari dari pengalaman manusia dalam dunianya secara empiris. Kemudian pengalaman itu diproses di dunia rasio, diolah secara analogi dengan penalaran di dalam struktur kognitif sehingga sampai terbentuk konsep-konsep matematika supaya konsep-konsep matematika yang terbentuk itu mudah dipahami oleh orang lain dan dapat dimanipulasi secara tepat, maka digunakan bahasa matematika atau notasi matematika atau notasi matematika yang bernilai global (universal). Konsep matematika didapat karena proses berpikir, karena itu logika adalah dasar terbentuknya matematika.

c. Tujuan Matematika

Adapun tujuan matematika di sekolah menurut kurikulum tingkat satuan pendidikan adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat efisien dan tepat dalam memecahkan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pertanyaan matematika.
3. Memecahkan masalah meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengomunikasikan gagasan symbol, table diagram, atau media yang lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah.

5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki sikap ingin tahu, perhatian dan minat dalam pembelajaran matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan tujuan di atas dapat disimpulkan bahwa belajar matematika bukan sekedar menghafal suatu konsep akan tetapi ditekankan pada penguasaan kemampuan pemecahan masalah.

d. Operasi Penjumlahan dan Pengurangan

Menurut ST, Negoro dan B.Harahap bahwa dalam matematika operasi diartikan sebagai “ pengerjaan” operasi yang dimaksud adalah operasi hitung atau pengerjaan hitung, terhadap semua bilangan dapat dilakukan operasi hitung.²¹ Pada dasarnya operasi hitung mencakup empat pengerjaan dasar, yaitu: penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian.

1. Operasi penjumlahan

Operasi yang dipergunakan untuk memperoleh jumlah dari dua bilangan disebut penjumlahan. Penjumlahan merupakan operasi hitung yang pertama sekali diajarkan kepada anak-anak.

Sifat-sifat penjumlahan bilangan cacah antara lain:

- a) Sifat komutatif atau sifat pertukaran. Jumlah dua bilangan tidak berubah, walaupun urutan kedua bilangan itu dipertukarkan . jika a dan b bilangan cacah, maka $a + b = b + a$
- b) Sifat asosiatif atau sifat pengelompokan. Jika a, dan c bilangan cacah, maka $(a + b) + c = a + (b + c)$

²¹ St Negoro dan B, Harahap. 2020. *Ensiklopedia Matematika* (Bogor : Ghalia Indonesia), hlm. 13.

- c) Sifat penjumlahan bilangan nol. Jika a bilangan cacah, maka $a+0=0+a=a$, jika $a=0$, maka $0+0=0$.

2. Operasi pengurangan

Jika a dan c bilangan cacah dengan $c > a$, maka $c - a = n \Leftrightarrow a + n = c$, $c - a$ adalah bilangan yang bila ditambah dengan a menghasilkan c . karena, pengurangan diperoleh dari penjumlahan, maka pengurangan disebut juga kebalikan dari penjumlahan.

Sifat- sifat pengurangan bilangan cacah antara lain:

- a) Jika a, b dan c bilangan cacah dan $a > b$, maka $(a-b)+c=(a+c)-b$ contoh :

$$12-5+3=(12+3)-5=15-5$$

- b) Jika a, b dan c bilangan cacah dan $a > b$ dan $b > c$, maka $(a-b)+c=a-(b-c)$

$$\text{contoh: } 12-5+3= 12-(5-3)= 12-2=10$$

- c) Jika a, b dan c bilangan cacah dan $a > b$. maka $a-b=(a+c)-(b+c)$

$$\text{Contoh : } 12-5=(12+3)-(5+3)=15-8=7$$

B. Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan yang berkaitan dengan penelitian yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh uswatun hasanah dengan judul “penggunaan bahan lidi untuk meningkatkan keterampilan siswa pada materi penjumlahan bilangan bulat di kelas IV Tunagrahita SLB Negeri 1 Dompu”. Subjek penelitian ini adalah 20 siswa kelas IV Tunagrahita SLB 1 Dompu kabupaten Dompu. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas, (PTK). Hasil penelitian ini menunjukkan sebagai berikut : pertama, hasil evaluasi pembelajaran (pada waktu pelaksanaan pembelajaran) siswa sangat aktif

sebanyak 15% kedua, sebanyak 55% dan ketiga sebanyak 93%. Penggunaan alat tepat dan hasil benar sebanyak 20% 50% dan 91,5%. Hasil ujian tertulis dari 10 soal ujian lembar, rata-rata penguasaan materi sebesar 43,5% 68,5% dan 81,5%. Belajar keseluruhan dengan menggunakan media lidi, mulai tindakan I, II, dan III menunjukkan peningkatan keterampilan, sertai pemahaman subyek penelitian terhadap penjumlahan bilangan bulat.²²

Relevansi dalam penelitian ini adalah dimana penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti dimana sama-sama meneliti tentang meningkatkan keterampilan siswa.

2. Penelitian Yang dilakukan oleh zaenal dengan judul “ Peningkatan kemampuan melakukan operasi hitung bilangan cacah dengan menggunakan alat peraga kantong nilai transparan pada kelas III SD Balombesi Kabupaten Bulukumba” , metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Dengan menggunakan dua siklus, dari penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan aktivitas murid diiringi dengan peningkatan hasil belajar murid yang sangat menonjol yang ditandai dengan meningkatnya rata-rata hasil belajar 42,31% pada siklus pertama menjadi 80,77% pada siklus kedua II peningkatan matematika dengan menggunakan alat peraga kantong nilai transparan memberikan perubahan sikap terhadap pada diri murid kearah yang lebih baik. Hal ini dilihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dimulai dari kehadiran murid, sikap murid dalam pembelajaran,

²² Uswatun Hasanah, “ Penggunaan Bahan Lidi Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Pada Materi Penjumlahan Bilangan Bulat Di Kelas IV Tunagrahita SLB 1 Negeri Dompu,” , *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Volume. 3, no. 2, 2020, hlm. 539 -541.

keaktifan murid dalam pembelajaran motivasi belajar murid tentang matematika.²³

Sedangkan relevansi dalam penelitian ini adalah dimana penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti dimana sama-sama meneliti tentang alat peraga untuk meningkatkan keterampilan siswa.

3. Penelitian yang dilakukan N Utayah dengan judul “ Upaya Meningkatkan keterampilan berhitung siswa kelas III MI Al-khairiyah Kepandean kecamatan ciruas kabupaten Serang melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan memanfaatkan kartu bilangan.”, metode yang digunakan adalah penelitian tindak kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan pembelajaran kooperatif dengan memanfaatkan kartu bilangan dapat meningkatkan keterampilan berhitung siswa kelas III MI Al-Khairiyah kepandean pada pokok bahasan perkalian. hasil penelitian pada siklus pertama menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 65,6% dan persentase ketuntasan belajar 62.5% skor aktivitas siswa 3,33%. Hasil penelitian pada siklus dua rata-rata hasil belajar 76,9 persentase ketuntasan belajar 81,3% skor aktivitas siswa 4,18.²⁴

²³ Zaenal, “Meningkatkan Kemampuan Melakukan Operasi Hitung Bilangan Cacah Dengan Menggunakan Alat Peraga Kantong Nilai Transparan Pada Kelas III SD Balombessie Kabupaten Bulukumba,” *Skripsi*, Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.

²⁴ N Utayah, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Berhitung Siswa Kelas III MI Al-Khairiyah Kepandean Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Memanfaatkan Kartu Bilangan,” *Skripsi*, Serang : Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, 2018.

Sedangkan relevansi dalam penelitian ini adalah dimana penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti dimana sama-sama meneliti tentang meningkatkan keterampilan berhitung matematika siswa kelas III.

C. Kerangka Berpikir

Upaya meningkatkan keterampilan matematika siswa pada materi pokok bilangan cacah perlu diperhatikan sehingga proses pembelajaran yang dilakukan guru harus mampu menuntun siswa untuk berpikir secara sistematis, logis dan kritis. Dan mampu memecahkan masalah yang memungkinkan siswa mampu mengorganisir cara belajarnya sendiri. Pada kondisi seperti itulah membuat peneliti berusaha memecahkan masalah pada proses pembelajaran Matematika.

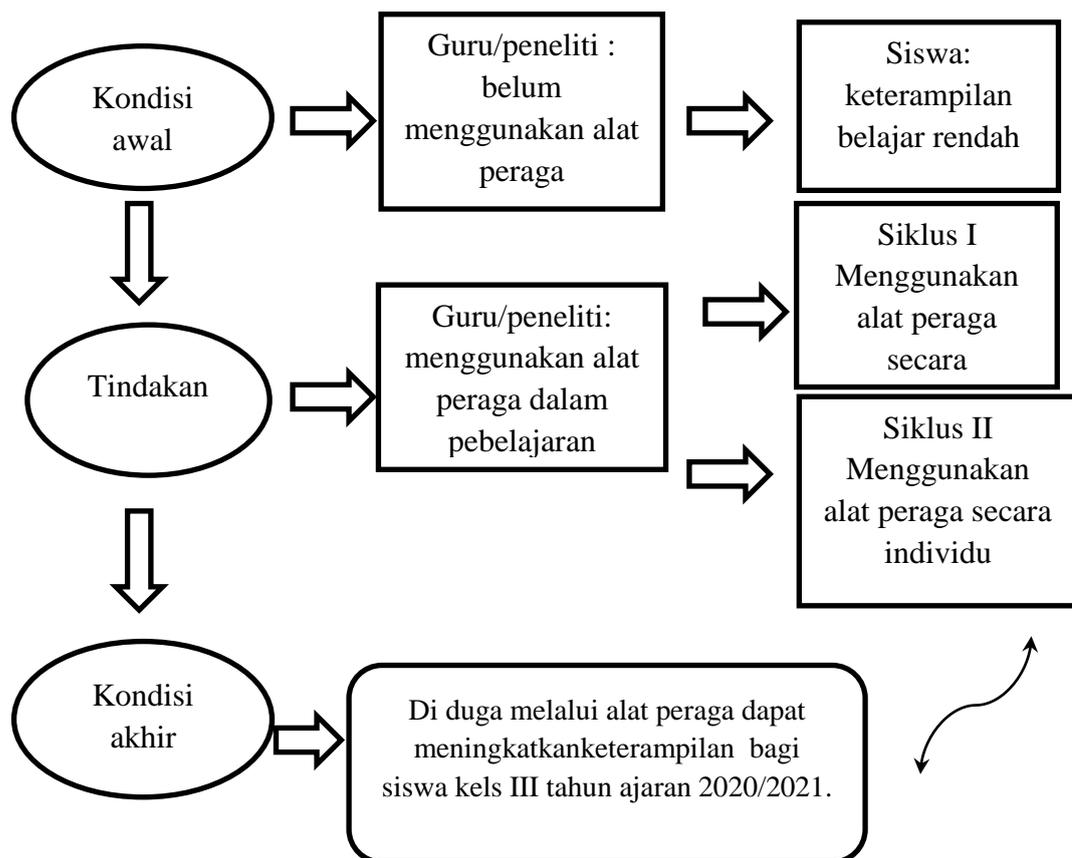
Ketika proses pembelajaran tentunya ada interaksi antara guru dengan siswa. Upaya guru membelajarkan siswa dengan menggunakan alat peraga. Alat peraga ini adalah benda-benda yang difungsikan untuk meredakan suatu arti atau pengertian tentang benda tersebut. Meragakan adalah kegiatan memfiskan/ memvisualisasikan suatu pengertian agar tidak terjadi verbalisme.

Langkah awal guru menggunakan alat peraga adalah pertama guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan merumuskan masalah. Pada kegiatan pembelajaran dimulai dengan menunjukkan permasalahan yang ada, seterusnya menjelaskan dengan rinci cara menyelesaikan masalah tersebut dalam hal menjelaskan ini lah guru melibatkan atau menggunakan alat peraga supaya peserta didik lebih mudah paham dan mengerti tentang penjelasan yang diberikan guru

mengenai penyelesaian permasalahan yang terdapat di dalam materi pembelajaran tersebut.

Guru menanyakan kepada siswa gagasan mengenai materi tersebut untuk melihat seberapa dalam pemahaman tentang materi tersebut. Dari situ meminta atau melibatkan peserta didik berperan aktif menggunakan alat peraga tersebut.

Pembelajaran dengan menggunakan alat peraga diyakini dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam materi pokok matematika selain itu pembelajaran menggunakan alat peraga juga bisa mencairkan suasana di dalam kelas. Peserta didik juga lebih aktif kreatif dan keterampilan matematikanya meningkat.



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Dari deskripsi latar belakang masalah dan kajian teori yang diuraikan di atas maka dapat dikemukakan hipotesis pada penelitian ini adalah :

1. Keterampilan berhitung siswa kelas III SDN 156 Muga Lombang kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal dapat meningkat dengan menggunakan alat peraga.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 156 Maga Lombang Kabupaten Mandailing Natal, Jalan Medan Padang Maga Lombang Kec. Lembah Sorik Marapi. Penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2021/2022. Materi penelitian adalah operasi hitung bilangan cacah, pembelajaran Matematika di kelas rendah materi ini diajarkan menggunakan alat peraga kantong bilangan dengan tujuan mempermudah siswa memahami mata pelajaran terutama matematika. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2021 sampai dengan Juni 2022. Terlihat dalam lampiran.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindak kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dan tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran. PTK merupakan tindakan yang dilakukan guru dalam kelas bertujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.²⁵

²⁵ Niken Septantiningtyas, dkk *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (Jawa tengah: lakeisha, 2020), hlm. 3.

² Afi Pamari, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 4-5, <https://books.google.co.id/books?id=djX4DwAAQBAJ&pg=PA11&dq=model+penelitian+kurt+lewin&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiyq3Q1qryAhVEXSSkHT3kAP0Q6AF6BAgMEAM#v=onepage&q=model+penelitian+kurt+lewin&f=false..>

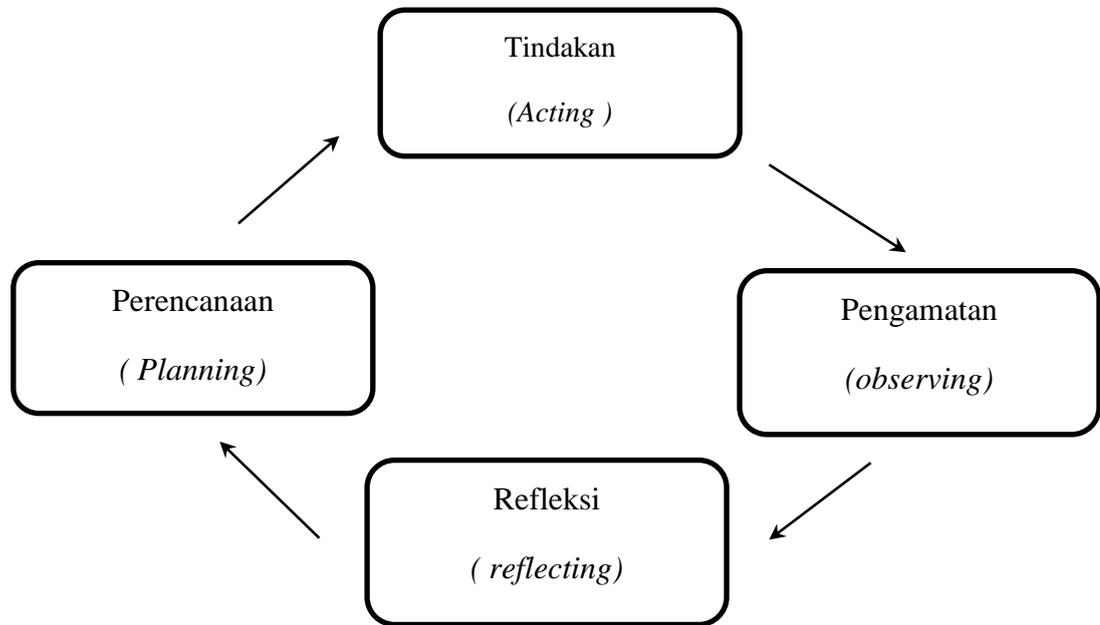
Penelitian tindakan kelas tentunya memiliki kelebihan dan kekurangannya yaitu:

- 1) Kelebihan Penelitian Tindakan Kelas
 - a) PTK tidak dilaksanakan oleh seseorang saja akan tetapi dilaksanakan secara kolaboratif dengan melibatkan berbagai pihak antara lain guru sebagai pelaksana tindakan sekaligus sebagai peneliti, observasi baik yang dilakukan oleh guru lain sebagai teman sejawat atau orang lain.
 - b) Kerjasama sebagai ciri khas dalam PTK, memungkinkan dapat menghasilkan sesuatu yang kreatif dan inovatif, sebab setiap yang terlibat memiliki kesempatan untuk memunculkan pandangan-pandangan kritisnya.
- 2) Kekurangan Penelitian Tindakan Kelas.
 - a) PTK berangkat dari masalah praktis yang dihadapi oleh guru, dengan demikian kesimpulan yang dihasilkan tidak bersifat universal yang berlaku secara umum.
 - b) PTK adalah penelitian yang bersifat situasional dan kondisional yang bersifat longgar yang kadang-kadang tidak menerapkan prinsip-prinsip metode ilmiah secara ajek.²⁶

Menurut Rustam dan Mundilarto dalam buku Afi Pamari penelitian tindakan kelas merupakan sebuah penelitian yang dilakukan pendidik di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai

²⁶ Fery Muhamad Firdaus, Dkk, Penelitian Tindakan Kelas, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022) hlm. 14.

tenaga pendidik sehingga hasil dan motivasi belajar peserta didiknya dapat meningkat.²⁷



Skema 3.1 Model Kurt Lewin

Implementasi dari model PTK Kurt Lewin ini bahwa yang dimaksud perencanaan ialah proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari satu peneliti. Tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan tindakan yang telah dilakukan. Adapun yang

²⁷Afi Pamari, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 4-5, <https://books.google.co.id/books?id=djX4DwAAQBAJ&pg=PA11&dq=model+penelitian+kurt+lewin&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiyoq3Q1qryAhVEXSsKHT3kAP0>.

dimaksud dengan refleksi adalah kegiatan analisis tentang hasil observasi sehingga memunculkan program atau perencanaan baru.²⁸

Belakangan ini penelitian tindak kelas (PTK) semakin *trend* untuk dilakukan oleh para profesional sebagai upaya pemecahan masalah dan peningkatan mutu diberbagai bidang pendidikan. Awal Mulanya PTK ditujukan untuk mencari solusi terhadap masalah sosial (pengangguran, kenakalan remaja, dan lain-lain) yang berkembang di masyarakat pada saat itu. PTK dilakukan dengan diawali oleh suatu kajian terhadap masalah tersebut secara sistematis.

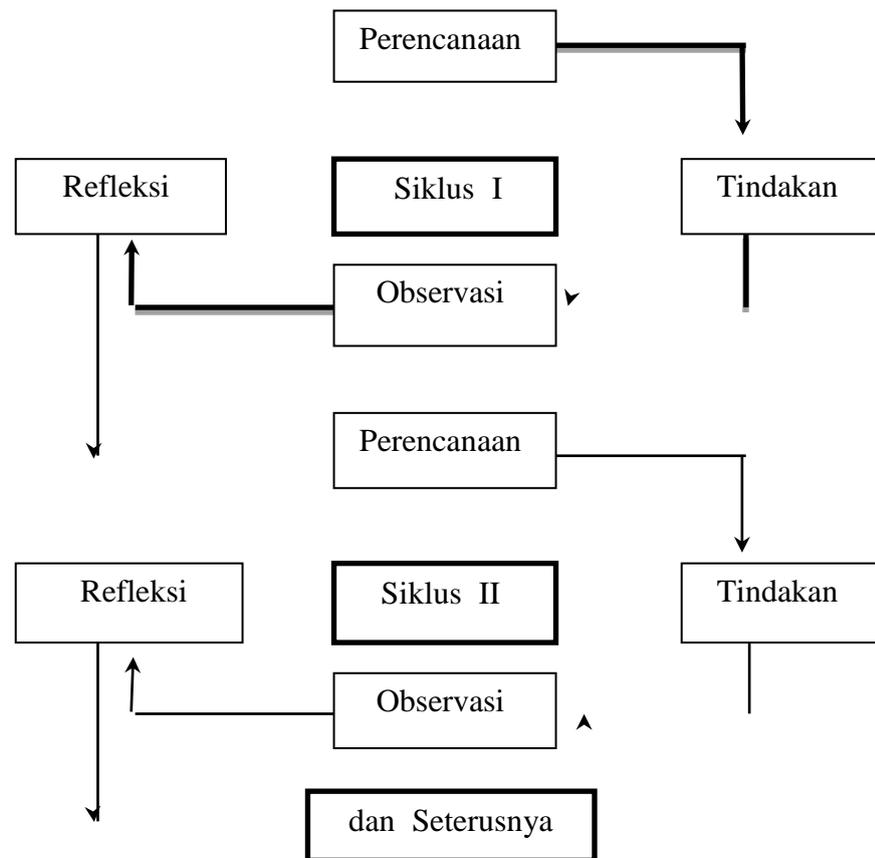
C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 156 Maga Lombang Kabupaten Mandailing Natal. Dan yang menjadi Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 156 Maga Lombang yang berjumlah 19 (8 Orang laki-laki dan 11 orang perempuan).

D. Prosedur Penelitian

Dari gambaran prosedur penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan dapat digambarkan sebagai berikut:

²⁸Pratiwi Bernadetta Purba ET AL., *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 53-54.
https://www.google.co.id/books/edition/Penelitian_Tindakan_Kelas/LCQ5EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Pratiwi+Bernadetta+Purba+et+al.,+Penelitian+Tindakan+Kelas&pg=PA52&printsec=frontcover.



prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri dari beberapa siklus yang setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Setiap siklus memiliki 4 tahapan, yaitu: planning (perencanaan), actions (tindakan), observation (observasi), dan irreflecion (refleksif).

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Siklus I

a. Tahapan Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti akan berkolaborasi dengan guru mata pelajaran. Peneliti sebagai pelaku penelitian dan guru sebagai pengamat, peneliti yang berperan sebagai pelaku penelitian bekerja sama dengan guru mata pelajaran Matematika dengan materi “pengurangan bilangan cacah” dengan

menggunakan bantuan alat peraga, yaitu guru dan murid mengamati alat peraga yang dibawakan oleh guru yang dikaitkan dengan materi pelajaran, murid mengajukan pertanyaan fenomena yang dihadapi, guru menjawab pertanyaan yang diberikan peserta didik selalu memberikan kesempatan kepada peserta didik berperan atau menggunakan alat peraga tersebut. Supaya peserta didik lebih paham dengan materi yang diajarkan oleh guru maka guru harus memberikan kesempatan bagi peserta didik menggunakan atau mencoba alat peraga tersebut. Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP yang bertujuan untuk melihat bagaimana penerapan alat peraga ipa dan proses pembelajaran.

Tahap perencanaan berisi:

- 1) Peneliti berkonsultasi dengan guru di kelas I tentang pembelajaran Matematika
- 2) Menetapkan materi pembelajaran
- 3) Membuat skenario pembelajaran atau RPP.
- 4) Mempersiapkan I Langkah-langkah penggunaan alat peraga pembelajaran.
- 5) Menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan yang sesuai dengan materi.
- 6) Mempersiapkan cara mengevaluasi untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa tentang materi.
- 7) Menentukan sumber data
- 8) Menentukan instrumen penelitian.

b. Tahapan tindakan

Perencanaan yg sudah di desain buat pelaksanaan pada siklus I dilakukan proses pembelajaran di kelas. aktivitas yang dilakukan di siklus I, yaitu awal pembelajaran diberikan tes awal buat mengukur pemahaman awal siswa tentang materi awal penjumlahan bilangan cacah dan pengurangan bilangan cacah. kemudian guru menjelaskan terlebih dahulu menggunakan alat peraga kantong bilangan selanjutnya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Seperti mengajak menggunakan alat peraga kantong bilangan, mencoba dan memahami alat peraga kantong bilangan. Supaya peserta didik terangsang dalam mengikuti pembelajaran karena tertarik melihat alat peraga kantong bilangan dan ingin berperan aktif sehingga Susana jadi aktif. Maka dari itu semua siswa aktif atau fokus terhadap alat peraga kantong bilangan atau alat yang kongkrit yang di tunjukkan pada mereka.

c. Tahapan observasi (Pengamatan)

padai tahap ini, observasi dilaksanakan pada waktu pembelajaran berlangsung di ikhlas. Observasi dilakukan mulai dari awal sampai akhir pertemuan. pada tahap ini guru mi mata pelajaran Matematika menjadi observer, hanya melakukan pengamatan sesuai dengan akibat tes siswa pada proses pembelajarani. Observer melakukan pengamatan atas dasar apa yang dipandang, dirasakan dan didengar selama kegiatan pembelajaran langsung.

d. Tahapan refleksi

Refleksi dilakukan untuk menyimpan yang akan terjadi berasal dampak yang terjadi sehabis tindakan yg dilakukan. Jika ditinjau asal yang akan terjadi observasi terdapat kendala serta kekurangannya selama proses tindakan maka hasil tadi bisa dijadikan sebuah pertimbangan buat melakukan refleksi, yang berguna dibuat memperbaiki pelaksanaan tindakan yang diberikan.

Hambatan serta kekurangannya yang didapat pada siklus I, dapat dilakukannya pembaharuan tindakan yang mengacu di akibat tindakan pada siklus I menggunakan cara dilaksanakannya siklus II. dengan demikian, pelaksanaan tindakan pada siklus II diharapkan adanya peningkatan kemampuan belajar peserta didik sesuai sasaran yang sudah ditetapkan. bila sasaran yang sudah diperlukan belum tercapai, maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya.

E. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terdiri atas beberapa sumber yaitu:

1. asal data primer yaitu, data yang pribadi dikumpulkan oleh peneliti berasal sumber pertamanya. Adapun yang sebagai sumber utama adalah guru dan siswa, peserta didik menerima data wacana kurangnya keterampilan siswa dalam proses belajar mengajar dan kegiatan belajar. Sedangkan, guru bisa memakai bantuan alat peraga buat menaikkan keterampilan berhitung siswa.

2. sumber data sekunder yaitu, data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti menjadi penunjang berasal sumber pertama. dapat juga tersusun dan bentuk dokumen-dokumen. dalam penelitian ini, dokumentasi, lembar observasi, dan tes artinya asal data sekunder.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen yang digunakan untuk menyimpulkan data penelitian, yaitu:

1. Instrumen pembelajaran

- a. Lembar Tes

Tes adalah ndera atau mekanisme yang dipergunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana eksklusif dengan cara serta hukum\aturan yang telah ditentukan. Atau artinya metode pengumpulan data data penelitian yang berfungsi dibuat mengukur kemampuan seseorang, dites ini dipergunakan dalam penelitian tes awal tes akhir. Tes ini dipergunakan untuk mengukur keterampilan siswa. Tes awal diberikan pada awal pembelajaran, serta tes akhir diberikan di akhir pembelajaran sebelum ditutup proses pembelajaran guna buat mengukur keterampilan siswa sebelum serta setelah pembelajaran. contoh tes yang di maksud terdapat pada lampiran.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Soal Tes

No	Muatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal
1.	Matematika	Menjelaskan tentang materi sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah	Memiliki ketelitian.	Praktek	1,2 dan 4
			Memiliki kreatifitas.	Praktek	3,7 dan 9
			Untuk mengetahui dasar-dasar pembelajaran	Praktek	5,6,8 dan 10

Setelah kisi-kisi soal dirangkum menjadi butir soal maka butir soal akan diolah terlebih dahulu dengan cara diberikannya butir soal pada kelas III b sebelum diberikan kepada siswa kelas IIIA pengolahan butir soal dapat dilakukan berdasarkan bantuan *software* Anates.

1) Uji Validitas Soal

Pada penelitian ini untuk menentukan validitas soal dalam setiap siklus akan digunakan teknik korelasi *Product Moment* melalui rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir soal dan skor total

X = Skor butir soal

Y = Skor total

N = Banyak peserta didik.²⁹

²⁹ Sumardi, "*Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar*" (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020). hlm. 82.

Pada penelitian ini butir soal yang valid minimal berada pada kategori validasi cukup. Berikut tabel kategori tingkat validitas soal:

Tabel 3.2 Kategori Tingkat Validitas³⁰

Koefisien Korelasi	Kategori
0,0- 0,19	Sangat Rendah
0,20- 0,39	Rendah
0,40- 0,59	Cukup
0,60- 0,79	Tinggi
0,80- 1,00	Sangat Tinggi

Tes terlebih dahulu diberikan kepada kelas III B sebagai awal dari validitas butir soal, selanjutnya hasil nilai tes kelas III B akan diolah menggunakan bantuan *Software Anates*. Hasil perhitungan validitas soal tersebut dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.3 Hasil Validitas Butir Soal

Instrumen	Jumlah Item		No Item Tidak Valid	No Item Valid
	Valid	Tidak Valid		
Tes Keterampilan Berhitung Siswa	7	13	1, 2, 3, 4, 5, 6, 20,	7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19

https://books.google.co.id/books?id=x2hMEAAAQBAJ&pg=PA5&dq=Hakikat+belajar&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwir6p3Ujpb6AhXDWHwKH am7DfwQ6wF6BAGGAEU#v=onepage&q=Hakikat%20belajar&f=false

³⁰Tri Aprilia and Jonny Haratua Panggabean, "Pengembangan Instrumen Tes Berbasis Critical Thinking Skill Pada Materi Pokok Fluida SMA," *Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika*, Volume. 9, No. 2, 2021, hlm. 65–72.

Berdasarkan tabel diatas, dari 20 soal terdapat 13 butir soal yang valid dan 7 butir soal yang tidak valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 13 butir soal yang valid akan digunakan 10 butir soal mengukur keterampilan berhitung siswa kelas III SD 156 Maga Lombang Kab Mandailing Natal.

2) Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini untuk menentukan reliabilitas tes dapat digunakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap butir item

σ_t^2 = Jumlah varians total

n = Jumlah butir soal uraian³¹

Hasil perhitungan reliabilitas soal akan dibandingkan dengan merujuk pada tabel *r product moment*. Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka butir soal dinyatakan reliabel³². Pada penelitian ini, butir soal yang reliabel minimal berada pada kategori reliabel cukup. Berikut kategori tingkat reliabilitas soal:

Tabel 3.4 Kategori Tingkat Reliabilitas³³

Koefisien r	Kategori
0,00- 0,199	Sangat Rendah

³¹Adi Suprayitno, *Menyusun PTK Era 4.0*, (Yogyakarta: Deepublish,2020). hlm. 202.

³²Adi Suprayitno, *Menyusun PTK Era 4.0...*, hlm. 203.

³³Mochammad Noor Akhmadi, "Analisis Butir Soal Evaluasi Tema 1 Kelas 4 SDN Plumbungan Menggunakan Program Anates," *Jurnal Ed-Humanistics*, Vol. 06, no. 01, 2021, hlm. 799–806, <https://doi.org/10.33752/ed-humanistics.v6i1.1464>.

0,200- 0,399	Rendah
0,400- 0,599	Cukup
0,600- 0,799	Tinggi
0,800- 1,000	Sangat Tinggi

Melalui 20 butir soal yang telah diujikan kepada kelas V kemudian hasilnya diolah dengan bantuan *software* Anates. Hasil perhitungan reliabilitas soal keterampilan berhitung peserta didik 0.95 berada pada kategori reliabilitas tinggi.

3) Taraf Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal pada penelitian ini dapat dihitung melalui rumus berikut:

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan:

P = Indeks taraf kesukaran butir soal

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

J_s = Jumlah seluruh peserta tes³⁴

Tabel 3.5 Kategori Tingkat Kesukaran³⁵

Taraf Kesukaran	Kategori
$P \geq 0,76$	Mudah
$0,25 \leq P \leq 0,75$	Sedang
$P \leq 0,24$	Sukar

³⁴Adi Suprayitno, *Menyusun PTK Era 4.0...*, hlm. 203.

³⁵Mochammad Noor Akhmadi, "Analisis Butir Soal Evaluasi Tema 1 Kelas 4 SDN Plumbungan Menggunakan Program Anates," *Jurnal Ed-Humanistics*, Vol. 06, no. 01, 2021, hlm. 799–806, <https://doi.org/10.33752/ed-humanistics.v6i1.1464>

Melalui 20 butir soal yang telah diujikan kepada kelas III B kemudian diolah hasilnya dengan bantuan *Software Anates*, berikut hasil tingkat kesukaran butir soal.

Tabel 3.6 Hasil Tingkat Kesukaran Soal

Instrumen Tes	Tingkat Kesukaran	Nomor Soal	Jumlah
Butir Soal	Sangat Mudah	4	1
	Mudah	1,2,3,8,10,11, 12,13,14,15, 16,17,18,19,20	15
	Sedang	5,6,7,9	4
Jumlah Butir Soal			20

Dari tabel diatas, dari 20 soal tes dibagi menjadi 3 kategori tingkat kesukarannya yaitu sangat mudah, mudah dan sedang. Terdapat 1 soal sangat mudah tingkat kesukarannya, dan 15 pada tingkat mudah dan 4 pada tingkat sedang.

4) Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal pada penelitian ini dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

D = Indeks diskriminasi

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

J_A = Jumlah peserta kelompok atas

J_B = Jumlah peserta kelompok bawah³⁶

Tabel 3.7 Kategori Daya Pembeda³⁷

Daya Pembeda Soal	Kategori
50% - ke atas	Sangat Baik
30% - 49%	Baik
20% - 29%	Cukup
10% - 19%	Buruk
Negatif- 9%	Sangat Buruk

Melalui 20 butir soal yang telah diujikan kepada kelas III B kemudian diolah dengan bantuan *software* Anates, berikut hasil daya pembeda soal dari butir soal.

Tabel 3.8 Hasil Daya Pembeda Soal

Instrumen Tes	Kategori Uji Daya Beda	Nomor Soal	Jumlah
	Sangat Buruk	2,3,4,5	4
Butir Soal	Buruk	-	-
	Cukup	20	1
	Baik	-	-
	Sangat Baik	1,6,7,8,9 10,11,12,13, 14,15,16,17 18,19	15
Jumlah Butir Soal			20

³⁶Adi Suprayitno, *Menyusun PTK Era 4.0...*, hlm. 203-204.

³⁷Mochammad Noor Akhmadi, "Analisis Butir Soal Evaluasi Tema 1 Kelas 4 SDN Plumbungan Menggunakan Program Anates," *Jurnal Ed-Humanistics*, Vol. 06, No. 01, 2021, Hlm. 799-806.

Berdasarkan tabel diatas, dari 20 soal tes akan di bagi menjadi 5 kategori daya pembeda soal, terdapat 4 soal tes pada tingkat sangat buruk, dan 0 pada tingkat buruk, 1 soal pada tingkat cukup, 0 pada tingkat baik, dan 15 pada tingkat sangat baik.

b. Lembar Observasi Guru Serta Siswa

Observasi atau pengamatan artinya suatu teknik atau data dengan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. dengan cara guru mengajar, siswa belajar. Observasi dengan pengamatan langsung terhadap tingkah lakunya atau proses terjadinya suatu kegiatan yang bisa diamati eksklusif atau melihat secara pasti bagaimana kemampuan anak belajar siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 156 Maga Lembang, kecamatan Lembah Sorik Marapi, kabupaten Mandailing Natal. di penggunaan indera peraga. Sebagai akibatnya dengan observasi peneliti bisa melihat keterampilan peserta didik di waktu pembelajaran berlangsung.

Observasi pada penelitian ini menggunakan skala guttman untuk mengevaluasi kemampuan berpikir kritis siswa dan penerapan alat peraga kantong bilangan ini yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung.

Tabel 3.2 Skala Guttman.

Skala Guttman	Nilai
Ya	1
Tidak	0

Ketika siswa dan guru melakukan indikator atau aspek yang diamati pada lembar observasi maka akan diberikan nilai 1 dan jika tidak melakukan indikator atau aspek yang diamati pada lembar observasi maka akan diberikan nilai 0.

Observasi guru dan siswa terdapat di dalam lampiran.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data berupa tes dan observasi untuk mendapatkan data yang sama.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Tes Keterampilan Berhitung Siswa

Teknik analisis data dilakukan dengan mengoreksi dan menilai setiap lembar jawaban siswa untuk mengetahui tingkat keterampilan berhitung siswa lalu mencari nilai rata-rata kelas dengan menggunakan rumus berikut:

$$X = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan:

X= nilai rata-rata

$\sum x_i$ = jumlah semua nilai

N= jumlah siswa³⁸

Setelah nilai rata-rata kelas diketahui maka keterampilan berhitung siswa dapat dikategorikan berikut kategori keterampilan berhitung siswa.

³⁸ Sumardi, "Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar", (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 95.

Tabel 3.9
Kriteria Tingkat Keterampilan Berhitung Siswa %

No	Presentasi	Kategori
1.	90 – 100	Sangat Baik
2.	80 – 89	Baik
3.	65 – 79	Cukup
4.	55 – 64	Kurang
5.	0 – 54	Sangat diKurang

2. Analisis Data Observasi

Analisis data observasi siswa dan guru.

Pada tahap ini data observasi siswa dan guru dilakukan dengan melihat aktivitas yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Nilai observasi aktivitas tersebut akan didapatkan dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Dalam penelitian ini digunakan lima kategori kriteria penelitian dalam tabel berikut:

Tabel 3.10 Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran

Tingkat Keberhasilan (%)	Kategori
$\geq 80\%$	Sangat Baik
51%-75%	Baik
26%-50%	Cukup Baik
$\leq 26\%$	Kurang Baik

Analisis ini dilakukan pada ketika tahapan refleksi. hasil analisis ini dipergunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut pada siklus selanjutnya. dalam hal ini, siklus pembelajaran tidak boleh Jika persentase

ketuntasan siswa saat observasi keterampilan belajar siswa pada kelas sudah mencapai sedikitnya 70% berasal dijumlah semua yang telah mencapai skor paling sedikit 65%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Pertemuan ke I

1) Tahapan Perencanaan

Melihat kondisi diawal keterampilan berhitung siswa masih sangat rendah, maka sebelum melakukan penerapan alat peraga kantong bilangan inni terlebih dahulu melakukan diskusi dengan guru tentang pembelajaran yang akan dilakukan dalam kelas. Dalam penelitian ini yang berperan sebagai guru adalah peneliti dimana guru bertindak sebagai observer. Adapun susunan perencanaan pembelajaran yang ditentukan adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan pokok bahasan yaitu penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah.
- b) Menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mengenai materi yang akan disampaikan sesuai dengan menggunakan alat peraga. RPP tersebut idirancang imelalui ipertimbangan iguru kelas iuntuk dijadikan pedoman ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran yang terdapat pada lampiran 2.

2) Tahapan Tindakan

Tahapan tindakan pertemuan I siklus I ini dilakukan pada hari selasa tanggal 24 Mei 2022 dengan alokasi waktu 1 hari (2 x 35 menit), dengan pokok bahasan operasi hitung bilangan cacah. Pada tahap tindakan ini peneliti berperan sebagai guru dan guru kelas sebagai observer.

Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan berkolaborasi dengan guru kelas I A dan disesuaikan dengan langkah-langkah RPP yang telah disusun pada tahapan perencanaan dengan materi operasi hitung bilangan cacah. Seperti proses pembelajaran pada umumnya peneliti yang berperan sebagai guru mengucapkan salam terlebih dahulu untuk membuka pembelajaran setelah semua siswa menjawab salam guru mempersilahkan siswanya duduk kemudian mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kabar dilanjutkan dengan berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa dan juga menyanyikan lagu wajib nasional, setelah selesai menyanyikan lagu wajib nasional guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan juga memberikan motivasi kepada siswa .

Proses pembelajaran pertama guru melakukan Tanya jawab dengan siswa yang jawabannya benar akan diberikan hadiah. Guru menjelaskan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah, meminta siswa untuk membaca buku referensi tentang pengurangan dan penjumlahan bilangan cacah. Kemudian mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya

yaitu tentang bilangan cacah dan pengurutan bilangan cacah. Selanjutnya guru menjelaskan bagaimana cara penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah dengan cara menuliskan contoh-contohnya di papan tulis dan cara menyelesaikannya. kemudian menyuruh siswa untuk memperhatikan penjelasan tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah. Guru membuat contoh sederhana tentang penjumlahan bilangan cacah Kemudian siswa secara bergantian kedepan kelas untuk menyelesaikan satu soal per siswa. Siswa mengerjakan soal tes yang diberikan guru dengan mempraktekkannya. Selanjutnya siswa menulis atau mengerjakan tugas yang dipahami dan mengerjakan soal yang diberikan guru dengan cara mempraktekkan.

Guru menutup pembelajaran dengan melakukan refleksi dengan siswa mengenai pembelajaran pada hari ini dan mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran hari ini. Kemudian bersalam.

3) Tahapan Observasi

a) Lembar observasi aktivitas guru

Menurut pengamatan observasi yang dilakukan selama kegiatan pendahuluan, guru memulai dengan menguraikan tujuan pembelajaran dan menginspirasi siswa untuk melakukan studi mereka di lingkungan yang aman dan mendukung. Guru kemudian mengingatkan siswa tentang materi tersebut untuk meningkatkan minat mereka dalam proses pembelajaran.

Guru menjelaskan materi tentang bilangan cacah mulai dari pengertian bilangan cacah serta penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah. Kemudian Guru memberikan contoh soal mengenai bilangan cacah tersebut, meminta agar siswa memperhatikannya saat menjelaskan bagaimana menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah dan berpanduan buku guru dan buku siswa. Guru kemudian memberikan klarifikasi tentang materi yang telah dibahas. Di akhir pelajaran, setiap siswa menyelesaikan latihan soal sesuai dengan penjelasan yang diberikan oleh guru.



Gambar 4.1 Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran

Aktivitas guru pada siklus I pertemuan I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I**

Jumlah Aktivitas Guru	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
15	7	47%	8	53%

Berdasarkan tabel observasi aktivitas guru di atas pada siklus I pertemuan I ada 7 aktivitas guru yang terlaksana dengan nilai presentasi 47% dan ada 8 aktivitas guru yang tidak terlaksana dengan nilai persentase 53% dari 15 aktivitas.

b) Lembar observasi aktivitas siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 4.3
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Indikator	Presentase	kategori
1.	Memiliki ketelitian.	43%	Sangat Rendah
2.	Memiliki kreativitas.	41%	Sangat rendah
3.	Mengetahui dasar-dasar pembelajaran	53%	Rendah
Total		100%	Sangat rendah

Berdasarkan tabel di atas hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I indikator I keterampilan berhitung yaitu memiliki ketelitian, konsentrasi, abstraksi, dan daya apresiasi yang tinggi dengan nilai persentase 43%, pada indikator 2 memiliki kreativitas dan imajinasi dengan nilai persentase 41%, pada indikator 3 mengetahui dasar-dasar pembelajaran dengan nilai persentase 53%.



Gambar 4.2 Kurangnya Konsentrasi Siswa Saat Belajar

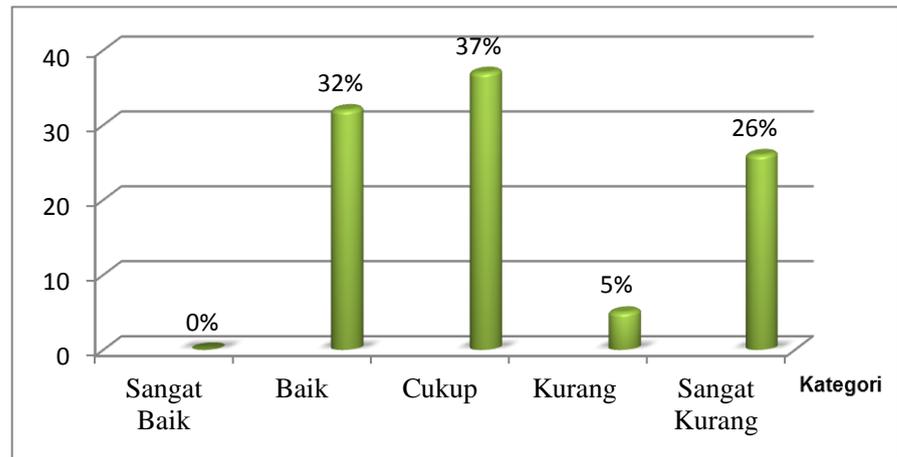
c) Lembar tes

Selain mengumpulkan data melalui observasi aktivitas siswa, peneliti juga menggunakan tes sebagai teknik pengumpulan data keterampilan belajar siswa, dimana tes tersebut diberikan kepada 19 siswa kelas III-A, berikut tabel hasil tes keterampilan berhitung siswa melalui tes:

Tabel 4.4
Hasil Tes Keterampilan Siswa Siklus I Pertemuan I

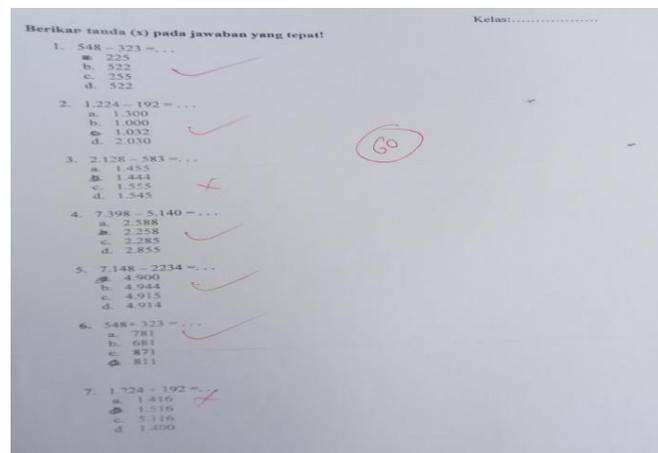
Kategori	Skor	Jumlah Peserta Didik	Persentase
Sangat Baik	90 – 100	0	0%
Baik	71 – 89	6	32%
Cukup	60 – 70	7	37%
Kurang	50 – 59	1	5%
Sangat Kurang	<50	5	26%
Jumlah		19	100%

Berdasarkan tabel hasil tes keterampilan berhitung siswa kelas III A pada siklus I pertemuan I diatas dapat disajikan dalam bentuk diagram untuk memudahkan dalam menganalisis hasil tes. Berikut diagram hasil tes belajar siswa pada siklus I pertemuan I yaitu:



Gambar 4.3 Hasil Tes Belajar Siswa Pada Siklus 1 Pertemuan I

Berdasarkan pada diagram diatas, dapat dilihat bahwa dari 19 siswa terdapat 0% termasuk dalam kategori sangat baik, sebanyak 32% siswa dalam kategori baik, sebanyak 37% siswa dalam kategori cukup, sebanyak 5% siswa termasuk dalam kategori kurang, dan sebanyak 26% siswa belum termasuk dalam kategori sangat kurang.



Gambar 4.4 Hasil Tes Keterampilan Berhitung Siswa

4) Tahapan Refleksi

Menurut uraian observasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran siswa masih kurang aktif dan cenderung pasif, dan kurangnya fokus siswa terhadap guru yang menjelaskan materi pelajaran. Di nilai dari observasi aktivitas siswa dan tes soal keterampilan berhitung siswa terlihat siswa mulai sedikit paham tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah.

b. Pertemuan II

1) Tahapan Perencanaan

Rencana tindakan pertemuan kedua pada dasarnya sama dengan rencana aksi pertemuan pertama. Hasil dari perenungan pertemuan pertama menjadi bahan pertimbangan saat pertemuan kedua dilaksanakan. Tindakan kedua dilaksanakan untuk mengatasi masalah atau kekurangan yang muncul selama pelaksanaan pertemuan pertama.

- a) Bicarakan Dengan guru kelas tentang hasil siklus refleksi pertemuan pertama.
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pelajaran yang akan disajikan menggunakan alat peraga dari kantong nomor. RPP idibuat idengan imasukan idariiguru ikelas iuntuk idijadikan ipedoman dalam melaksanakan pembelajaran.\

2) Tahapan Tindakan

Proses tindakan pada siklus I pertemuan II ini dilakukan di hari senin 30 Mei i2022. Pertemuan kedua ini, seperti proses pembelajaran sebelumnya. Peneliti sebagai guru mengucapkan salam, membaca doa dan mengecek kehadiran siswa dan tidak lupa menyanyikan lagu wajib nasional dan memberikan motivasi kepada siswa. Kemudian guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan dan menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Sebelum menyampaikan materi guru membuat nyanyian yel-yel

sederhana untuk memancing perhatian siswa. Guru menjelaskan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah kemudian meminta siswa untuk membaca buku referensi tentang pengurangan dan penjumlahan bilangan cacah dan mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya yaitu tentang bilangan cacah dan pengurutan bilangan cacah, kemudian menjelaskan penjumlahan bilangan cacah dan menyuruh siswa untuk memperhatikan penjumlahan bilangan cacah. Guru membuat contoh soal dan cara menyelesaikan penjumlahan bilangan cacah. Kemudian siswa secara bergantian dipanggil ke depan kelas dan menyelesaikan soal penjumlahan bilangan cacah. Siswa mengerjakan soal tes yang diberikan guru dengan mempraktekkannya.

Setelah melakukan soal praktek guru memberikan penilaian untuk jadi acuan untuk mengetahui ketercapaian keterampilan berhitung siswa. Guru melakukan refleksi dengan siswa kemudian guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan memberikan salam.

3) Tahapan Observasi

a) Lembar observasi aktivitas guru

Dari hasil observasi yang dilakukan observer pada kegiatan pendahuluan guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk melaksanakan pembelajaran secara aman dan kondusif. Kemudian untuk membangkitkan semangat siswa dalam pembelajaran yang dilakukan guru mengingatkan siswa mengenai materi bilangan cacah. Selain itu agar memudahkan pemahaman siswa

guru mengaitkan materi sebelumnya

Guru menjelaskan tentang bicara yang benar dalam operasi hitung bilangan cacah, dan menyampaikan materi dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian guru menjelaskan cara mengerjakan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah.



Gambar 4.5 Guru Menjelaskan Materi

Aktivitas guru Pada siklus I pertemuan II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

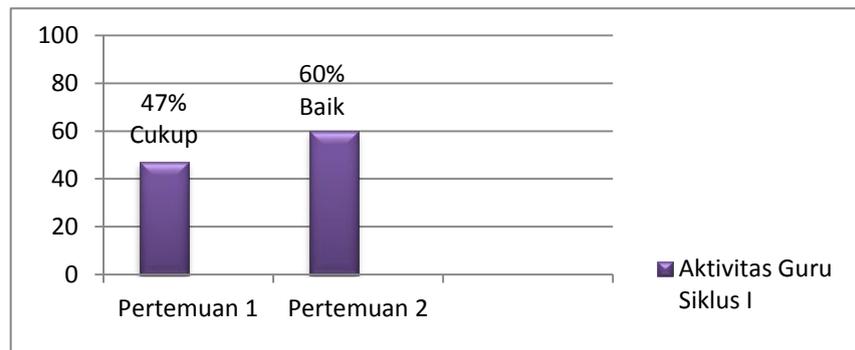
Tabel 4.5

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II

Jumlah Aktivitas Guru	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
15	9	60%	6	40%

Gambar 4.3 Hasil Tes Belajar Siswa Pada Siklus 1 Pertemuan I

Berdasarkan tabel observasi aktivitas guru di atas pada siklus I pertemuan II ada 9 aktivitas guru yang terlaksana dengan nilai presentasi 60% dan ada 6 aktivitas guru yang tidak terlaksana dengan nilai persentase 40% dari 15 aktivitas.



Gambar 4.6

Perbandingan Observasi Aktivitas Guru Pertemuan I Dan Pertemuan II

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai 47% dengan kategori cukup, sedangkan pada hasil observasi keterampilan berhitung siswa pada pertemuan II diperoleh nilai yaitu 60% dengan kategori baik. Berikut dapat dilihat pada gambar diatas.

b) Lembar observasi aktivitas siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I pertemuan II

No	Indikator	Presentase	Kategori
1.	Memiliki ketelitian.	48%	Sangat Rendah
2.	Memiliki kreativitas.	58%	Sangat rendah
3.	Mengetahui dasar-dasar pembelajaran	54%	Rendah
Total		160%	Sangat rendah

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas siswa di atas pada siklus I pertemuan satu II indikator I keterampilan berhitung yaitu memiliki ketelitian, konsentrasi, abstraksi, dan daya apresiasi yang tinggi dengan nilai presentasi 48%, pada indikator 2 memiliki kreativitas dan imajinasi dengan nilai persentase 58%, pada indikator 3 mengetahui dasar-dasar pembelajaran dengan nilai persentase 54%.



Gambar 4.7 Siswa Mulai Kondusif Mengikuti Pembelajaran

c) Lembar Tes

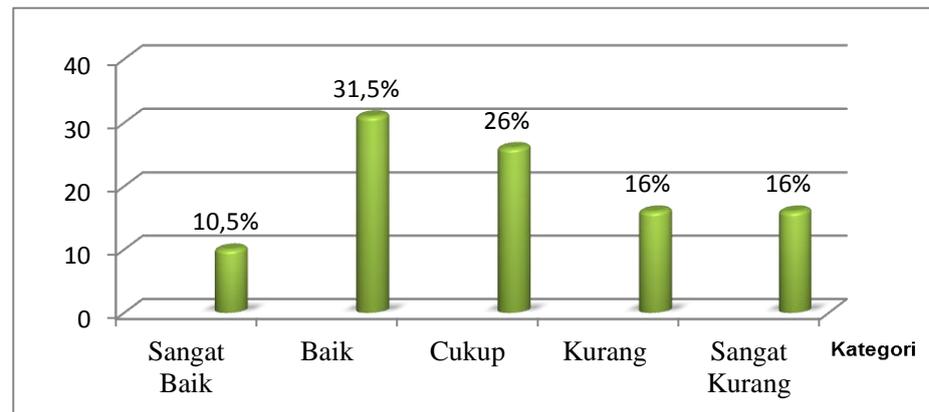
Peneliti juga memperoleh nilai hasil tes yang telah diisi oleh siswa di akhir pertemuan siklus I. Berikut hasil tes keterampilan berhitung peserta didik disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini yaitu:

Tabel 4.7
Hasil Tes Keterampilan Berhitung Siswa Pada Siklus I
Pertemuan II

Kategori	Skor	Jumlah Peserta Didik	Persentase
Sangat Baik	90 – 100	2	10,5%

Baik	71 – 89	6	31,5%
Cukup	60 – 79	5	26%
Kurang	50 – 59	3	16%
Sangat Kurang	<50	3	16%
Jumlah		19	100%

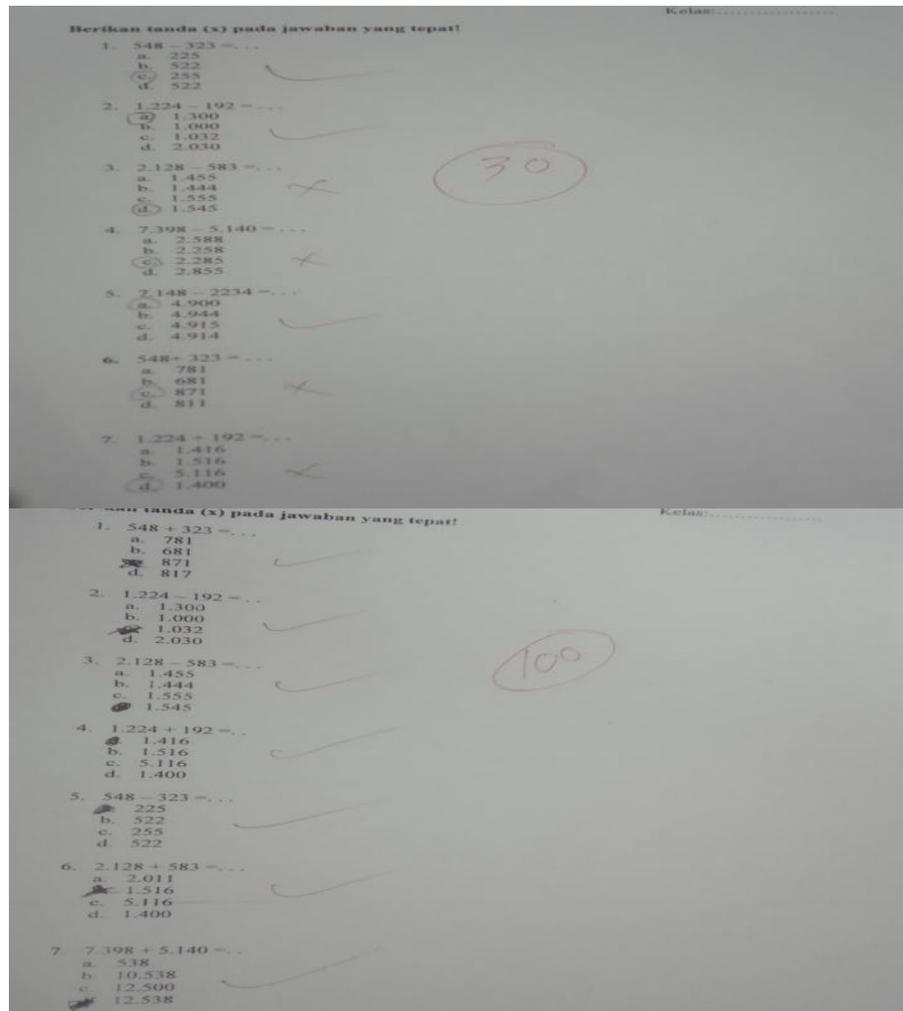
Berdasarkan tabel hasil tes keterampilan berhitung siswa kelas III A pada siklus II pertemuan III diatas dapat disajikan dalam bentuk diagram untuk memudahkan dalam menganalisis hasil tes. Berikut diagram hasil tes belajar siswa pada siklus I pertemuan II yaitu:



Hasil Tes Keterampilan Berhitung Siswa Pada Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan pada data diatas, dapat dilihat bahwa dari 19 siswa terdapat 10,5% termasuk dalam kategori sangat baik, sebanyak 31,5% peserta didik dalam kategori baik, sebanyak 26% peserta didik dalam kategori cukup, sebanyak 16% peserta didik termasuk dalam kategori kurang, dan sebanyak 16% peserta didik belum termasuk dalam kategori sangat kurang. Hasil nilai rata-rata kelas III pada siklus I ini

yaitu sebesar 69%, hal ini belum mencapai indikator keberhasilan tindakan yang ingin dicapai.



Gambar 4.9 Hasil Tes Keterampilan Siswa

4) Tahapan Refleksi

Setelah melakukan tindakan pada siklus I pertemuan II, dapat dilihat adanya peningkatan keterampilan berhitung siswa dalam operasi hitung bilangan cacah. Peningkatan ini dapat dilihat dari observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran.

Namun hasil peningkatan yang diharapkan belum sesuai yaitu mencapai rata-rata persentase keterampilan siswa mencapai 85%. Maka akan melanjutkan dengan memakai siklus yang ke-II dengan melihat kekurangan-kekurangan yang sudah terjadi di siklus I, dan diperbaiki pada siklus II.

Mengingat permasalahan yang diangkat di atas, maka perlu dibuat perencanaan baru untuk siklus kedua guna menyempurnakan proses pembelajaran yang akan dilakukan, dimana guru yang merangkap sebagai peneliti harus lebih berkonsentrasi mengajar siswa dan membantu mereka yang memiliki kesulitan belajar untuk menerapkan alat peraga.

2. Siklus II

a. Pertemuan I

1) Tahapan Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian siklus II peneliti terlebih dahulu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di (RPP), menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan untuk proses pembelajaran berlangsung, serta menyiapkan materi pembelajaran tentang operasi hitung bilangan cacah, mempersiapkan alat peraga pembelajaran yaitu alat peraga kantong bilangan, menyusun dan mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa yang diisi pada akhir siklus I dan akhir siklus II.

2) Tahapan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan I ini dilaksanakan pada hari Senin, 06 Juni 2022. Dalam pertemuan pertama ini seperti

proses pembelajaran sebelumnya, peneliti juga berperan sebagai guru. Guru memberikan salam, berdoa mengecek kehadiran siswa dan juga menyanyikan lagu wajib nasional. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa.

Guru mengajak siswa bermain game dan mengaitkan game dengan materi siapa yang menang akan di berikan hadiah. Guru mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya yaitu tentang operasi hitung bilangan cacah. Kemudian membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan menjelaskan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah. Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah. Kemudian guru menunjukkan alat peraga sederhana yaitu kantong bilangan. Siswa segera terpancing dan mulai fokus karena penasaran dengan apa yang dijelaskan oleh guru. Siswa mulai memahami cara menggunakan alat peraga kantong bilangan. Selanjutnya siswa di tunjuk satu orang perwakilan dari kelompok maju kedepan untuk mempraktekkan cara menggunakan alat peraga kantong bilangan.

Kemudian guru memberikan soal tes kepada tiap-tiap kelompok dan menjadikan acuan penilaian terhadap keterampilan berhitung siswa. Menyelesaikan tugas yang diberikan guru sesuai materi dan siswa praktek satu persatu di depan teman sekelompoknya, satu siswa satu soal. Setelah memberikan penilaian kepada siswa guru melakukan

refleksi dengan siswa kemudian menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama dan islam.

3) Tahapan Observasi

a) Lembar observasi aktivitas guru

Hasil observasi keterampilan berhitung siswa pada siklus I pertemuan I sudah ada kemajuan, tetapi masih terlihat belum sempurna karena secara keseluruhan perhatian siswa belum tertuju kepada guru ketika memberikan arahan dan penjelasan materi pembelajaran. Guru menjelaskan kepada siswa penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah dan cara menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah menggunakan alat peraga sederhana kantong bilangan.

Setelah itu menyuruh siswa untuk melakukan pengamatan alat peraga kantong bilangan dan cara kerja alat peraga kantong bilangan tersebut guru membimbing siswa satu persatu maju kedepan kelas dan mempraktekkan cara menyelesaikan penjumlahan bilangan cacah menggunakan alat peraga kantong bilangan. Guru menunjuk siswa satu persatu maju kedepan kelas dan mempraktekkan cara penggunaan alat peraga kantong bilangan tersebut.

Aktivitas guru pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I

Jumlah Aktivitas Guru	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
15	11	73%	4	27%

Berdasarkan tabel observasi aktivitas guru di atas pada siklus II pertemuan I ada 11 aktivitas guru yang terlaksana dengan nilai presentasi 73% dan ada 4 aktivitas guru yang tidak terlaksana dengan nilai persentase 27% dari 15 aktivitas.

b) Lembar observasi aktivitas siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Observasi Aktivitas Siswa siklus II pertemuan I

No	Indikator	Presentase	Kategori
1.	Memiliki ketelitian.	64%	Sangat Rendah
2.	Memiliki kreativitas.	67%	Sangat rendah
3.	Mengetahui dasar-dasar pembelajaran	71%	Rendah
Total		203%	Sangat rendah

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas siswa di atas pada siklus II pertemuan I indikator I keterampilan berhitung yaitu memiliki ketelitian, konsentrasi, abstrak, dan daya apresiasi yang tinggi dengan nilai presentasi 64%, pada indikator 2 memiliki

kreativitas dan imajinasi dengan nilai persentase 67%, pada indikator 3 mengetahui dasar-dasar pembelajaran dengan nilai persentase 71%.

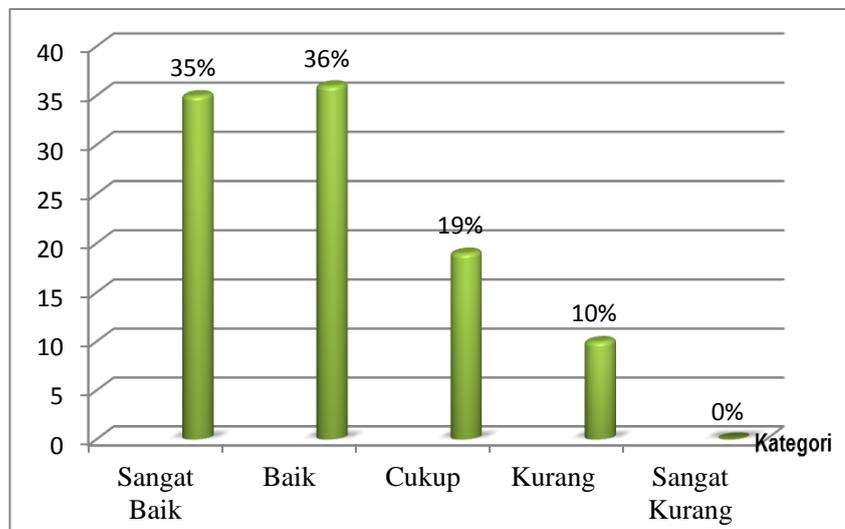
c) lembar tes

Selain mengumpulkan data melalui observasi aktivitas siswa, peneliti juga menggunakan tes sebagai teknik pengumpulan data keterampilan belajar siswa, dimana tes tersebut diberikan kepada 19 siswa kelas III-A, berikut tabel hasil tes keterampilan berhitung siswa melalui tes.

Tabel 4.10
Hasil tes keterampilan siswa Siklus II Pertemuan I

Kategori	Skor	Jumlah Peserta Didik	Persentase
Sangat Baik	90 – 100	6	35%
Baik	71 – 89	7	36%
Cukup	60 – 70	4	19%
Kurang	50 – 59	2	10%
Sangat Kurang	<50	0	0%
Jumlah		19	100%

Berdasarkan tabel hasil tes keterampilan berhitung peserta didik kelas III A pada siklus II diatas dapat disajikan dalam bentuk diagram untuk memudahkan dalam menganalisis hasil tes. Berikut diagram hasil tes belajar peserta didik kelas III pada siklus II yaitu:



Gambar 4.10 Hasil Tes Keterampilan Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan tabel dan diagram di atas maka hasil tes keterampilan berhitung siswa pada siklus I pertemuan I meningkat dari siklus sebelumnya, terdapat 6 siswa atau 35% masuk ke kategori sangat baik, 7 siswa atau 36% masuk ke kategori baik, 4 siswa atau 19% masuk ke kategori cukup, 2 siswa atau 10% masuk ke kategori kurang dan 0% kategori sangat kurang.

4. Tahapan Refleksi

Dari Uraian pengamatan yang dilakukan pada saat pembelajaran siswa sudah cukup baik akan tetapi masih ada juga siswa yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan pembelajaran.

b. Pertemuan II**1) Tahapan Perencanaan**

Sebelum melakukan penelitian siklus II peneliti terlebih dahulu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan untuk proses pembelajaran berlangsung, serta menyiapkan materi pembelajaran tentang operasi hitung bilangan cacah, mempersiapkan alat peraga pembelajaran yaitu alat peraga kantong bilangan, menyusun dan mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa yang diisi pada akhir siklus II dan akhir siklus II.

2) Tahapan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan II ini dilaksanakan pada hari Senin, 13 Juni 2022. Pada pertemuan ini sama seperti pertemuan sebelumnya dimana peneliti sebagai guru memberikan salam menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian mengajak siswa menyanyikan lagu wajib nasional, memberikan motivasi kepada siswa dan menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Guru melakukan tanya jawab dengan siswa dengan siswa yang menjawab benar akan diberikan hadiah. Kemudian mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya yaitu tentang operasi hitung bilangan cacah dan menjelaskan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah. Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah, kemudian guru menunjukkan alat peraga

sederhana yaitu kantong bilangan. Siswa segera terpancing dan mulai fokus karena penasaran dengan apa yang dijelaskan oleh guru, dan mulai memahami cara menggunakan alat peraga kantong bilangan.

Selanjutnya siswa di tunjuk satu persatu ke depan untuk mempraktekkan cara menggunakan alat peraga kantong bilangan. Kemudian guru memberikan penilaian terhadap keterampilan berhitung siswa. Setelah guru melakukan penilaian terhadap siswa guru melakukan refleksi dengan siswa kemudian menutup pembelajaran dengan doa bersama dan islam.

3) Tahapan Observasi

a) Lembar observasi aktivitas guru

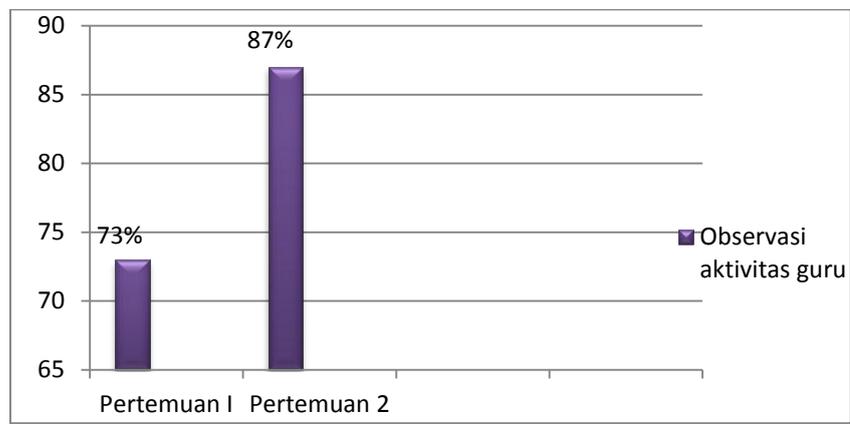
Aktivitas guru pada siklus II pertemuan II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Table 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II

Jumlah Aktivitas Guru	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah	Presentase	jumlah	Presentase
15	13	87%	2	13%

Berdasarkan tabel observasi aktivitas guru di atas pada siklus II pertemuan II ada 13 aktivitas guru yang terlaksana dengan nilai presentasi 87% dan ada 2 aktivitas guru yang tidak terlaksana dengan nilai persentase 13% dari 15 aktivitas.

Adapun hasil observasi aktivitas guru pada pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga pada siklus II pertemuan I mengalami peningkatan pada pertemuan II, yaitu dari 73% kategori baik ke 87% termasuk dalam kategori sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.11
Hasil Perbandingan Observasi Aktivitas Guru Siklus II

b) Lembar observasi aktivitas siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II peretemuan II

No	Indikator	Presentasi	Kategori
1.	Memiliki ketelitian.	72%	Sangat Rendah
2.	Memiliki kreativitas.	86%	Sangat rendah
3.	Mengetahui dasar-dasar pembelajaran	88%	Rendah
Total		243%	Sangat rendah

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas siswa di atas pada siklus II pertemuan satu II indikator I keterampilan berhitung yaitu memiliki ketelitian, konsentrasi, abstraksi, dan daya apresiasi yang tinggi dengan nilai presentasi 72%, pada indikator 2 memiliki kreativitas dan imajinasi dengan nilai persentase 86%, pada indikator 3 mengetahui dasar-dasar pembelajaran dengan nilai persentase 88%.



Gambar 4.12
Siswa Maju Ke Depan Kelas Secara Bergantian

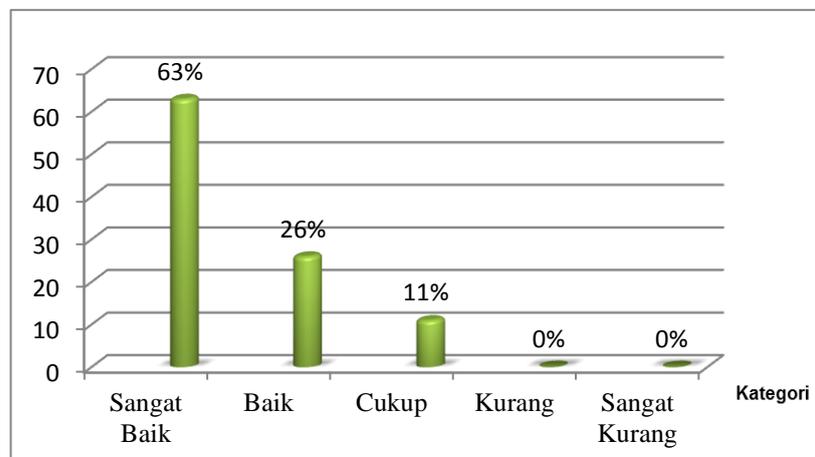
c) Lembar Tes

Selain pengamatan langsung terhadap siswa, peneliti juga mengumpulkan data hasil keterampilan berhitung siswa berbentuk tes uraian sebanyak 10 butir soal. Berikut hasil tes belajar peserta didik disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini yaitu:

Tabel 4.13
Hasil Tes Keterampilan Berhitung Siswa pada Siklus iii

Kategori	Skor	Jumlah Peserta Didik	Persentase
Sangat Baik	90 – 100	12	63%
Baik	71 – 89	5	26%
Cukup	60 – 70	2	11%
Kurang	50 – 59	0	0%
Sangat Kurang	<50	0	0%
Jumlah		19	100%

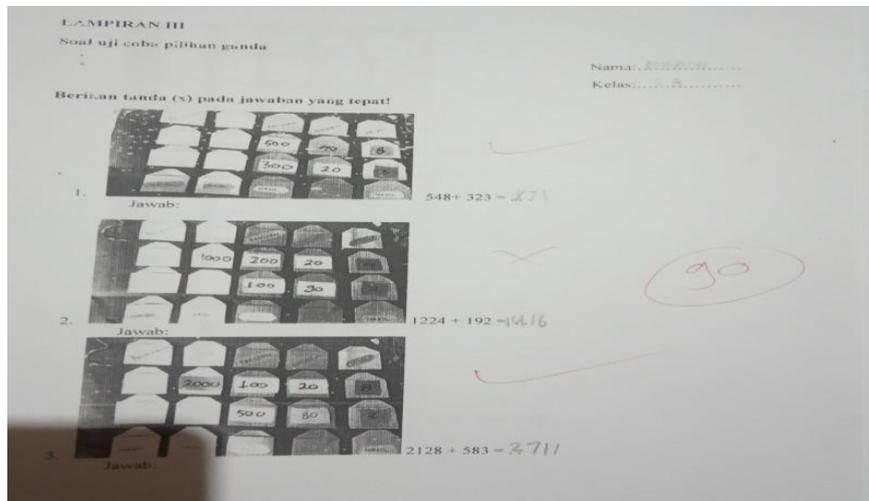
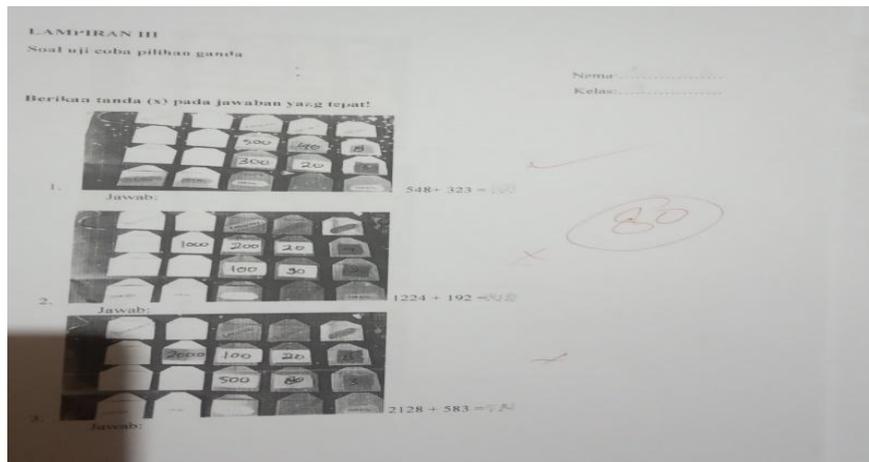
Berdasarkan tabel hasil tes keterampilan berhitung peserta didik kelas III A pada siklus II diatas dapat disajikan dalam bentuk diagram untuk memudahkan dalam menganalisis hasil tes. Berikut diagram hasil tes belajar peserta didik kelas III pada siklus II yaitu:



Gambar 4.13 Hasil Tes keterampilan Berhitung Siswa Pada Siklus II

Berdasarkan data pada tabel dan diagram diatas, dapat ditemukan bahwa dari 19 siswa tidak siswa yang berada pada kategori sangat kurang dan kurang, sebanyak 2 siswa atau 11% termasuk dalam kategori Cukup, sebanyak 5 siswa atau 26% termasuk dalam kategori baik, dan sebanyak 12 siswa atau 63% sudah termasuk dalam kategori sangat baik dan mengalami peningkatan dari pra siklus, siklus I hingga siklus II.

Adapun hasil tes keterampilan siswa pada siklus II pertemuan I terlihat bahwa keterampilan berhitung siswa sudah termasuk dalam kategori baik, akan tetapi sebagian siswa masih terlihat tidak peduli dengan apa yang disampaikan oleh guru dan siswa memilih untuk diam dan tidak fokus pada saat pembelajaran. Pada pertemuan II terlihat siswa sudah mulai terlihat terbiasa dengan kehadiran peneliti sebagai guru mata pelajaran yang disajikan. Kondisi kelas sudah terlihat baik saat proses pembelajaran berlangsung. Guru juga sudah terlihat mampu dalam menguasai isi RPP yang dibawakan. Dengan demikian terlihat peningkatan-peningkatan keterampilan berhitung siswa di setiap siklus dan pertemuannya.

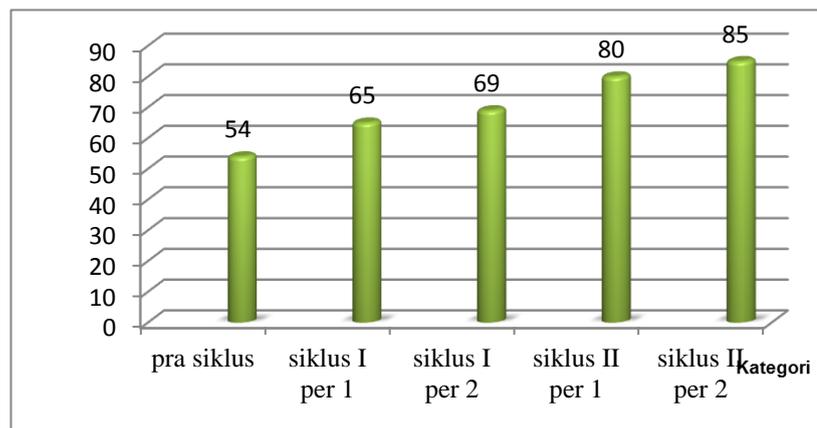


Gambar 4.14 Hasil Tes Keterampilan Siswa

Rata-rata nilai kelas pada siklus II ini yaitu sebesar 85. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil tes keterampilan berhitung siswa sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan yang ingin dicapai, sehingga tidak akan dilakukan kembali pertemuan kegiatan pembelajaran pada siswa kelas III A serta siklus penelitian yang dilakukan berhenti pada siklus II.

2. Refleksi

Berdasarkan uraian dari hasil pengamatan di atas, telah terjadi peningkatan hasil tes keterampilan berhitung siswa dengan menggunakan alat peraga kantong bilangan pada pembelajaran matematika kelas III A. siswa mulai semangat ketika proses pembelajaran menggunakan alat peraga kantong bilangan siswa aktif menyampaikan pendapatnya serta lebih percaya diri tidak merasa malu-malu untuk bertanya ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, hal itu juga membuat keterampilan berhitung siswa ikut naik juga. Hasil yang diperoleh siswa pada siklus II ini sudah sesuai dengan indikator keberhasilan tindakan yaitu sudah mencapai 75% dari jumlah peserta memiliki keterampilan berhitung yang tinggi. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian tersebut dan menganggap penelitian ini telah berhasil di siklus ke II.



Gambar 4.15 Perbandingan Keterampilan Berhitung Siswa Siklus I Dan Siklus II

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan keterampilan berhitung siswa dari pra siklus yang awalnya

nilai rata-rata 54 kemudian terjadi peningkatan pada siklus I pertemuan I menjadi 65 dan meningkat lagi di siklus I pertemuan II 69, kemudian terjadi lagi peningkatan di siklus II Pertemuan I menjadi 80, hingga pada akhirnya pada siklus II pertemuan II menjadi 85, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan alat peraga kantong bilangan dapat meningkatkan keterampilan berhitung siswa.

B. Pembahasan

Pembelajaran masih berpusat pada guru, seperti yang ditunjukkan oleh peneliti pada observasi pra tindakan. Di mana siswi kurang terlibat dalam pembelajaran mereka, siswa menghabiskan lebih banyak waktu untuk mendengarkan dan lebih sedikit waktu untuk mencari fakta, sikap, atau pemahaman yang diperlukan. Hal tersebut dapat dilihat dari rendahnya keterampilan berhitung siswa dan rendahnya pengetahuan siswa terhadap operasi hitung bilangan cacah.

Dalam pembelajaran guru kelas III A belum menggunakan media ataupun alat peraga dalam pembelajaran. Alat peraga kantong bilangan membuat siswa menjadi lebih cepat tanggap terhadap materi pembelajaran dan lebih ke proses belajar yang menyenangkan karena siswa bisa melihat langsung benda benda abstrak yang dipelajari, alat peraga kantong bilangan ini juga membuat proses pembelajaran lebih aktif dan juga melibatkan siswa, sehingga siswa berperan aktif dalam pembelajaran yang membuat mereka lebih senang dan juga lebih mudah memahami materi operasi hitung bilangan cacah tersebut.

Dalam pembelajaran banyak alat peraga pembelajaran yang bisa digunakan. Alat peraga pembelajaran ini penting karena mempengaruhi tingkat keterampilan

berhitung peserta didik. Alat peraga adalah berbagai komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Alat peraga merupakan alat bantu/alat yang digunakan untuk mempermudah penyampaian suatu informasi. Dalam dunia pendidikan, alat peraga dapat diartikan sebagai alat bantu yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.³⁹

Seorang guru harus mampu memilih alat peraga pembelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik. Guru dapat menggunakan alat peraga pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik semangat untuk mengikuti pembelajaran tersebut, sehingga hasil tes keterampilan berhitung belajar yang dicapai pun meningkat.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari siklus I dan siklus III, dimana hasil penelitian yang dilakukan dapat dianalisis dengan menggunakan statistik data sederhana yaitu melihat rata-rata keterampilan berhitung siswa pada setiap siklus untuk melihat sejauh mana peningkatan keterampilan berhitung siswa. Hasil data yang diperoleh pada setiap siklus terdiri dari observasi dan tes yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan berhitung siswa pada siswa kelas III A SDN 156 Maga Lembang. Adapun upaya yang dilakukan sehingga terjadinya peningkatan keterampilan berhitung siswa adalah dengan menerapkan alat peraga kantong bilangan.

Pengertian relevansi pertama dalam penelitian ini adalah penelitian yang

³⁹ Lisa Musa, *alat peraga matematika*, (Makassar: Aksara Timur, 2018) hlm. 1.

dilakukan oleh zainal dengan judul “Peningkatan kemampuan melakukan operasi hitung bilangan cacah dengan menggunakan alat peraga kantong nilai transparan pada kelas III SD Balombesi Kabupaten Bulukumba” pada penelitian ini terlihat bahwa dengan menggunakan alat peraga kantong bilangan dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan siswa terlihat dari meningkatnya hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II.

Penelitian relevan kedua yang dilakukan yang dilakukan oleh N Utiyah dengan judul “ Upaya Meningkatkan keterampilan berhitung siswa kelas III MI Al-khairiyah Kepandean kecamatan ciruas kabupaten Serang melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan memanfaatkan kartu bilangan.” Pada penelitian ini terlihat bahwa dengan menggunakan kartu bilang i dapat meningkatkan keterampilan berhitung siswa terlihat dari hasil tes siswa yang meningkat pada siklus I dan siklus II.

Dari kedua penelitian relevan yang ada di dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan berhitung siswa dapat meningkat dengan menggunakan alat peraga sederhana, akan tetapi di kedua penelitian ini memiliki kekurangan di mana pada penelitian relevan tidak difokuskan pada keterampilan berhitung siswa melainkan ke hasil ketuntasan belajar siswa, hasil ketuntasan belajaran yang hanya mencapai 81,30%. Adapun pemuan terbaru yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah alat peraga kantong bilangan dapat meningkatkan keterampilan berhitung siswa, dan penelitian ini hanya berfokus ke hasil keterampilan berhitung dimana keterampilan berhitung siswa yang mencapai 85%, selain berhasil meningkatkan keterampilan berhitung siswa alat peraga

kantong bilangan yang di gunakan dalam penelitian ini juga mampu meningkatkan kreatif dan rasa ingin tau siswa, di samping itu kantong bilangan yang berwarna warni membuat siswa banyak mengetahui nama nama warna.

Aspek afektif yang difokuskan pada penelitian ini adalah keterampilan berhitung siswa pada operasi hitung bilangan cacah, yang diperoleh dari observasi dan tes.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan di kelas III SDN 156 Maga Lombang ini memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Tidak ada adanya pemahaman mengenai pentingnya mempelajari matematika mengakibatkan siswa tidak berusaha untuk mempelajari apa yang mereka pelajari.
2. Alat peraga kantong bilangan yang digunakan memiliki batasan fungsi, alat peraga tidak bisa digunakan untuk materi perkalian dan pembagian.
3. Hasil keterampilan berhitung yang diperoleh siswa pada siklus II sudah sesuai dengan indikator keberhasilan tindakan yaitu mencapai 75% akan tetapi belum mencapai hasil 100% dari jumlah peserta memiliki keterampilan berhitung yang tinggi.
4. Alat peraga kantong bilangan ini di upayakan dapat meningkatkan keterampilan berhitung siswa dengan tiga indikator akan tetapi alat peraga kantong bilangan ini hanya mampu meningkatkan keterampilan berhitung siswa dengan dua indikator.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat peraga kantong bilangan dapat meningkatkan keterampilan berhitung siswa kelas III A SDN 156 Maga Lombang Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal pada pembelajaran matematika materi pokok operasi hitung bilangan cacah pada tema 1 subtema 2 hal ini dapat dibuktikan pada pra siklus hasil tes keterampilan berhitung siswa.

Melalui alat peraga kantong bilangan ini siswa ditekankan lebih aktif yang dimulai dengan guru menjelaskan materi operasi hitung bilangan cacah menjelaskan dengan menggunakan alat peraga kantong bilangan dan cara menggunakan alat peraga kantong bilangan.

Peningkatan keterampilan berhitung siswa ditunjukkan berdasarkan hasil tes yang telah dipresentasikan pada siklus pertemuan I 65%, siklus I pertemuan II 69%, yang memiliki rata-rata 67%. Dari hasil tes yang diberikan kepada siswa siklus II pertemuan I 80%, siklus III pertemuan I 85%. Karena peningkatan keterampilan berhitung siswa terhadap pembelajaran matematika materi operasi hitung bilangan cacah. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa alat peraga kantong bilangan dapat meningkatkan keterampilan siswa.

B. Saran

Menurut hasil penelitian yang didapatkan dari kesimpulan yang diambil diatas, maka ada beberapa saran yaitu sebagai berikut:

a. Kepada Kepala Sekolah

Agar Lebih memperhatikan kinerja guru dan memperhatikan proses pembelajaran di lingkungan sekolah.

b. Kepada Guru

Diharapkan guru dapat menggunakan alat peraga sederhana dalam proses pembelajaran, Dan guru yang sudah memahami alat peraga kantong bilangan dapat membagi pengetahuannya kepada guru yang lain.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai salah satu landasan dan disarankan agar meneliti tentang alat peraga yang bisa di fungsikan untuk operasi bilangan cacah, baik itu penjumlahan perkalian pembagian dan juga pengurangan.

Operasi yang dipergunakan untuk memperoleh jumlah dari dua bilangan disebut penjumlahan. Penjumlahan merupakan operasi hitung yang pertama sekali diajarkan kepada anak-anak.

Sifat-sifat penjumlahan bilangan cacah antara lain:

- a) Sifat komulatif atau sifat pertukaran. Jumlah dua bilangan tidak berubah, walaupun urutan kedua bilangan itu dipertukarkan . jika a dan b bilangan cacah, maka $a + b = b + a$
- b) Sifat asosiatif atau sifat pengelompokan . Jika a, b , dan c bilangan cacah, maka $(a + b) + c = a + (b + c)$
- c) Sifat penjumlahan bilangan nol. Jika a bilangan cacah, maka $a + 0 = 0 + a = a$, jika $a = 0$, maka $0 + 0 = 0$.

2. Operasi pengurangan

Jika a dan c bilangan cacah dengan $c > a$, maka $c - a = n \Leftrightarrow a + n = c$, $c - a$ adalah bilangan yang bisa ditambah dengan a menghasilkan c . karena, pengurangan diperoleh dari penjumlahan, maka pengurangan disebut juga kebalikan dari penjumlahan.

Sifat- sifat pengurangan bilangan cacah antara lain:

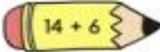
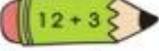
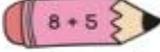
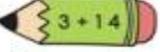
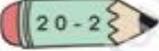
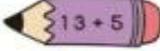
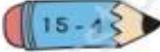
- a) Jika a, b dan c bilangan cacah dan $a > b$, maka $(a - b) + c = (a + c) - b$ contoh :

$$12 - 5 + 3 = (12 + 3) - 5 = 15 - 5$$
- b) Jika a, b dan c bilangan cacah dan $a > b$ dan $b > c$, maka $(a - b) + c = a - (b - c)$
 contoh: $12 - 5 + 3 = 12 - (5 - 3) = 12 - 2 = 10$
- c) Jika a, b dan c bilangan cacah dan $a > b$. maka $a - b = (a + c) - (b + c)$
 Contoh : $12 - 5 = (12 + 3) - (5 + 3) = 15 - 8 = 7$.

 Nama : _____ Tanggal : _____

Mana Yang Sama?

Selesaikan perhitungan di bawah ini dan hubungkan yang hasilnya sama.
Kerjakan seperti contoh, ya. Selamat belajar!



DAFTAR PUSTAKA

- Akhmadi, Mochammad Noor. "Analisis Butir Soal Evaluasi Tema 1 Kelas 4 SDN Plumbungan Menggunakan Program Anates," *Jurnal Ed-Humanistics*, Volume. 06, No. 01, 2021, Hlm. 799–806,"
- Anas, Muhammad. *Alat Peraga Dan Media Pembelajaran*. Jakarta: 2019.
- Amran Dan Asmar, *Hakikat Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Guepedia, 2020.
[https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=X2hmeaaaqbaj&Pg=Pa5&Dq=Hakikat+Belajar&Hl=Id&Newbks=1&Newbks_Redir=0&Source=Gb_Mobile_Search&Sa=X&Ved=2ahukewir6p3ujpb6ahxdwhwkham7dfwq6w6wf6baggeau#V=Onepage&Q=Hakikat%20belajar&F=False](https://books.google.co.id/books?id=X2hmeaaaqbaj&pg=pa5&dq=hakikat+belajar&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahukewir6p3ujpb6ahxdwhwkham7dfwq6w6wf6baggeau#v=onepage&q=hakikat%20belajar&f=false)
- Aprilia, Tri And Jonny Haratua Panggabean, "Pengembangan Instrumen Tes Berbasis Critical Thinking Skill Pada Materi Pokok Fluida Sma," *Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika*, Volume. 9, No. 2, 2021, Hlm. 65–72, .
- Arikunto, Suharsimi. Dkk. *Penelitian Tindak Kelas*, Jakarta: 2017.
- Dimiyati. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2019.
- F, Suwandi & Istiyono. *The Development Of Performance Assessment Of Stem-Besid Critical Thinking*, 2019.
- Fery Muhamad Firdaus, Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.
- Hasanah, Uswatun, " Penggunaan Bahan Lidi Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Pada Materi Penjumlahan Bilangan Bulat Di Kelas IV Tunagrahita SLB 1 Negeri Dompu," , *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Volume. 3, No. 2, 2020.
- Juarsih, Cici. *Teori Belajar Dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2020.
- Latif, Mukhtar, Suryawahyuni Latief. *Teori Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2018.
[https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Cfu2dwaaqbaj&Printsec=Frontcover&Dq=Teori+Manajemen+Pendidikan&Hl=Id&Newbks=1&Newbks_Redir=0&Source=Gb_Mobile_Search&Sa=X&Redir_Esc=Y#V=Onepage&Q=Teori%20manajemen%20pendidikan&F=Fals](https://books.google.co.id/books?id=Cfu2dwaaqbaj&printsec=frontcover&dq=teori+manajemen+pendidikan&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=teori%20manajemen%20pendidikan&f=false)
- Lubis, Maulana Arafat. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Muslich, Masnur, *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Itu Mudah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.

- Musa, Lisa. *Alat Peraga Matematika*, Makassar: Aksara Timur, 2018.
[https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=0fuqdwaaqbaj&Printsec=Frontcover&Dq=Alat+Peraga+Matematika&Hl=Id&Newbks=1&Newbks_Redir=0&Source=Gb_Mobile_Search&Sa=X&Ved=2ahukewih79ccjbb6ahupzwwghuv5dgqq6w6bagcea#V=Onepage&Q=Alat%20peraga%20matematika&F=False](https://books.google.co.id/books?id=0fuqdwaaqbaj&printsec=frontcover&dq=alat+peraga+matematika&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=x&ved=2ahukewih79ccjbb6ahupzwwghuv5dgqq6w6bagcea#v=onepage&q=alat%20peraga%20matematika&f=false)
- Nasution, Yuannisah Aini, Dkk. *Konsep Belajar Dan Pembelajaran Di Era 4.0*. Jawa Barat: PRCL, 2022.
- Negoro, ST Dan B, Harahap. 2020. *Ensiklopedia Matematika*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pamari, Afi. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
[https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Djx4dwaaqbaj&Pg=Pa11&Dq=Model+Penelitian+Kurt+Lewin&Hl=Id&Sa=X&Ved=2ahukewiyoq3q1qryahvexsskht3kap0q6af6bagmeam#V=Onepage&Q=Model+Penelitian+Kurt+Lewin&F=False](https://books.google.co.id/books?id=Djx4dwaaqbaj&pg=pa11&dq=Model+Penelitian+Kurt+Lewin&hl=id&sa=x&ved=2ahukewiyoq3q1qryahvexsskht3kap0q6af6bagmeam#v=onepage&q=Model+Penelitian+Kurt+Lewin&f=false).
- Purba, Bernadetta, Pratiwi, Et Al., *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021.
[https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Penelitian_Tindakan_Kelas/Lcq5eaaqbaj?Hl=Id&Gbpv=1&Dq=Pratiwi+Bernadetta+Purba+Et+Al.,+Penelitian+Tindakan+Kelas&Pg=Pa52&Printsec=Frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/penelitian_tindakan_kelas/Lcq5eaaqbaj?hl=id&gbpv=1&dq=Pratiwi+Bernadetta+Purba+Et+Al.,+Penelitian+Tindakan+Kelas&pg=pa52&printsec=frontcover).
- Putri, Yosi Kartika, Dkk, *Belajar Mudah Menggunakan Alat Peraga Pendidikan*, Jakarta: CV Pilar Nusantara, 2019.
[https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Dxyqeaqbaj&Pg=Pp1&Dq=Belajar+Mudah+Menggunakan+Alat+Peraga&Hl=Id&Newbks=1&Newbks_Redir=0&Source=Gb_Mobile_Search&Sa=X&Ved=2ahukewj5eu4jbb6ahvltwwghztyck0q6w6bagfeau#V=Onepage&Q=Belajar%20mudah%20menggunakan%20alat%20peraga&F=False](https://books.google.co.id/books?id=Dxyqeaqbaj&pg=pp1&dq=Belajar+Mudah+Menggunakan+Alat+Peraga&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=x&ved=2ahukewj5eu4jbb6ahvltwwghztyck0q6w6bagfeau#v=onepage&q=Belajar%20mudah%20menggunakan%20alat%20peraga&f=false)
- Pamari, Afi. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
[https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Djx4dwaaqbaj&Pg=Pa11&Dq=Model+Penelitian+Kurt+Lewin&Hl=Id&Sa=X&Ved=2ahukewiyoq3q1qryahvexsskht3kap0q6af6bagmeam#V=Onepage&Q=Model+Penelitian+Kurt+Lewin&F=False](https://books.google.co.id/books?id=Djx4dwaaqbaj&pg=pa11&dq=Model+Penelitian+Kurt+Lewin&hl=id&sa=x&ved=2ahukewiyoq3q1qryahvexsskht3kap0q6af6bagmeam#v=onepage&q=Model+Penelitian+Kurt+Lewin&f=false).
- Sagala, Syaiful. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sepantiningtyas, Niken. *Penelitian Tindak Kelas (PTK)*, Jawa Tengah: Laikeisha, 2020.
- Soyomukti, Nuruani. *Teori-Teori Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019.
- Susanto, Pudyo. *Belajar Tuntas*, Jakarta: Cahaya Prima Sentosa, 2018.

Suprayitno, Adi. *Menyusun PTK Era 4.0*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.

Sutrisno, Tri. *Keterampilan Dasar Mengajar (The Art Of Basic Teaching)*. Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019.
[https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=M6x8dwaaqbaj&Printsec=Frontcover&Dq=Keterampilan+Dasar+Mengajar&Hl=Id&Newbks=1&Newbks_Redir=0&Source=Gb_Mobile_Search&Sa=X&Redir_Esc=Y#V=Onepage&Q=Keterampilan%20dasar%20mengajar&F=False](https://books.google.co.id/books?id=M6x8dwaaqbaj&printsec=frontcover&dq=keterampilan+dasar+mengajar&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=x&redir_esc=y#v=onepage&q=keterampilan%20dasar%20mengajar&f=false)

Sumardi, *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
[https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Iwoyeeaaqbaj&Printsec=Frontcover&Dq=Teknik+Pengukuran+Dan+Penilaian+Hasil+Belajar&Hl=Id&Newbks=1&Newbks_Redir=0&Source=Gb_Mobile_Search&Sa=X&Ved=2ahukewjm2nqbnjb6ahxotgwghy60a6uq6wf6baggeau#V=Onepage&Q=Teknik%20pengukuran%20dan%20penilaian%20hasil%20belajar&F=False](https://books.google.co.id/books?id=Iwoyeeaaqbaj&printsec=frontcover&dq=teknik+pengukuran+dan+penilaian+hasil+belajar&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=x&ved=2ahukewjm2nqbnjb6ahxotgwghy60a6uq6wf6baggeau#v=onepage&q=teknik%20pengukuran%20dan%20penilaian%20hasil%20belajar&f=false)

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana Prenada, 2018.

Utayah, N. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Berhitung Siswa Kelas III Mi Al-Khaeriyah Kepandean Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Memanfaatkan Kartu Bilangan," Serang : Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, 2018.

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wibowo, Hamid Sakti *Panduan Literasi Internet Untuk Manusia*. Semarang: Tiramedia, 2021.

Yuniarto, Dwi. "Pengaruh Penggunaan Median Kantong Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Panjumlahan Bilangan Secara Bersusun Pada Siswa Kelas I SDN Prambanan Sleman" (*Skripsi*). 2018.

Zaenal, "Meningkatkan Kemampuan Melakukan Operasi Hitung Bilangan Cacah Dengan Menggunakan Alat Peraga Kantong Nilai Transparan Pada Kelas III SD Balombessi Kabupaten Bulukumba," Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.

Lampiran I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Nikmah Rahmadani
NIM : 1820500122
Tempat/tanggal lahir : Maga Lombang 15 Desember 2000
e-mail/ No. HP : nikmahrahmadani105@gmail.com/083196759379
Jenis Kelamin : perempuan
Jumlah saudara : 4 (empat)
Alamat : Maga Lombang Kec. Lembah Sorik Marapi Kab.
Mandailing Natal

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Nurdin Rangkuti
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Yusridah Matondang
Pekerjaan : Petani
Alamat : Maga Lombang Kec. Lembah Sorik Marapi Kab.
Mandailing Natal

C. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 156 Maga Lombang Kec. Lembah Sorik
Marapi Kab. Mandailing Natal
SLTP : MTsN Panyabungan
SLTA : SMA N 1 Panyabungan Selatan

Lampiran II

Time schedule

Kegiatan	2021		2022											
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt
Pengesahan Judul														
Penyusunan Proposal														
Bimbingan Proposal														
Seminar Proposal														
Penelitian Tempat Lokasi														
Penyusunan Laporan														
Bimbingan Hasil Penelitian														
Seminar Hasil														
Sidang Munaqasah														

Lampiran III

Siklus I

Pertemuan ke- I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 156 Muga Lombang Kecamatan Lembah Sorik
Marapi, Mandailing Natal.

Kelas/ Semester : III/ I

Tema : Pertumbuhan dan Perkembangan MakhluK Hidup (I)

Subtema : Pertumbuhan dan perkembangan manusia (2)

Muatan Terpadu : Matematika

Pembelajaran : 5

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati, siswa dapat menentukan hasil penjumlahan dengan teknik tanpa menyimpan dengan benar.
2. Setelah mengamati, siswa dapat menyelesaikan soal cerita sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan tanpa menyimpan dengan benar.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

	Kompetensi Dasar		Indikator
3.4	Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah	3.4.1	Menganalisis pecahan bentuk penjumlahan pada teks dengan menggunakan media tersebut.
4.4	Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah	4.4.1	Menyimpulkan pecahan bentuk penjumlahan pada teks dengan menggunakan media tersebut.

C. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : Penyampaian materi
2. Metode : Demonstrasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, ceramah.

D. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Guru SD/MI Kelas III, Tema I *pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup*
Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
2. Buku Siswa SD/MI Kelas III, Tema I *pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup*
Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
3. Alat Peraga kantung Bilangan

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam untuk memulai pembelajaran.2. Guru meminta siswa di dalam kelas untuk berdoa.3. Guru meminta siswa menyanyikan lagu kebangsaan.4. Guru menanyakan tentang kehadiran.5. Guru menginspirasi siswa.6. Guru mengkomunikasikan kepada	10 Menit

	siswa tujuan pembelajaran.	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan tanya jawab dengan jawaban benar akan diberikan hadiah. 2. Guru menjelaskan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah. 3. Guru meminta siswa untuk membaca buku referensi tentang pengurangan dan penjumlahan bilangan cacah. 4. Guru mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya yaitu tentang bilangan cacah dan pengurutan bilangan cacah. 5. Guru menjelaskan cara bagaimana penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah. 6. Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan penjelasan tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah. 7. Guru membuat contoh sederhana tentang penjumlahan bilangan cacah 8. Kemudian siswa secara gentian ke depan kelas untuk menyelesaikan satu soal per siswa. 9. Siswa mengerjakan soal tes yang diberikan guru dengan mempraktekkannya. 10. Selanjutnya siswa menulis atau mengerjakan tugas yang dia pahami dan mengerjakan soal yang di berikan guru dengan cara mempraktekkan. 	50 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. pendidikan hari ini dibuat oleh guru dan siswa. 2. Guru dan siswa bertanya tentang informasi yang dibahas di kelas (untuk mengetahui hasil pencapaian 	10 Menit

	<p>materi).</p> <p>3. Guru memberikan kesempatan kepada kelas untuk mendiskusikan pelajaran yang baru saja mereka selesaikan.</p> <p>4. Instruktur mengajak semua orang untuk berdoa . (untuk mengakhiri pelajaran hari ini)</p>	
--	---	--

F. Rubik Penilaian

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang penjumlahan pecahan yang terdapat dalam teks	Tepat dalam memindai informasi tentang penjumlahan pecahan sesuai dengan 4 langkah	Tepat dalam memindai informasi tentang penjumlahan pecahan sesuai dengan 3 langkah	Tepat dalam memindai informasi tentang penjumlahan pecahan sesuai dengan 2 langkah	Tepat dalam memindai informasi tentang penjumlahan pecahan sesuai dengan 1 langkah

G. Penilaian Sikap

Aspek yang Diamati	Skala Penilaian				
	1	2	3	4	5
Kerja Sama					
Tanggung Jawab					
santun					

H. Penilaian Keterampilan

NO	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Keutuhan gambar yang dihasilkan	Gambar mencakup semua bagian tubuh hewan.	Ada satu bagian tubuh yang tidak lengkap .	Ada dua bagian tubuh yang tidak lengkap .	Lebih dari tiga bagian tubuh tidak lengkap .
2.	Kemampuan mewarnai .	Menggunakan lebih dari 2 jenis warna dan rapi .	Menggunakan lebih dari 2 jenis warna , tapi tidak rapi .	Menggunakan hanya dua jenis warna .	Hanya satu warna dan tidak rapi .

Mengetahui
Guru Kelas

Maga Lombang, . . . , . . . , 20. .
Mahasiswa

Idawati Ritonga, S.Pd
NIP.196314031990112001

Nikmah Rahmadani
NIM.1820500122

Kepala Sekolah

Nurhaidah Pohan, S.Pd
NIP. 196906151990112001

Siklus I
Pertemuan ke - II

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 156 Muga Lombang Kecamatan Lembah Sorik
Marapi, Mandailing Natal.
Kelas/ Semester : III/ I
Tema : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup (I)
Subtema : Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia (2)
Muatan Terpadu : Matematika
Pembelajaran : 5
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati, siswa dapat menentukan hasil penjumlahan dengan teknik tanpa menyimpan dengan benar.
2. Setelah mengamati, siswa dapat menyelesaikan soal cerita sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan tanpa menyimpan dengan benar.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

	Kompetensi Dasar		Indikator
3.4	Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah	3.4.1	Menganalisis pecahan bentuk penjumlahan pada teks dengan menggunakan media tersebut.
4.4	Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah	4.4.1	Menyimpulkan pecahan bentuk penjumlahan pada teks dengan menggunakan media tersebut.

C. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : Penyampaian materi

2. Metode : Demonstrasi, tanya jawab, penugasan, ceramah .

D. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Guru SD/MI Kelas III, Tema I *pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup*.
Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
2. Buku Siswa SD/MI Kelas III, Tema I *pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup*.
Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
3. Alat Peraga Kantong Bilangan

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam untuk memulai pembelajaran. 2. Guru meminta siswa di dalam kelas untuk berdoa. 3. Guru meminta siswa menyanyikan lagu kebangsaan. 4. Guru menanyakan tentang kehadiran. 5. Guru menginspirasi siswa. 6. Guru mengkomunikasikan kepada siswa tujuan pembelajaran. 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuat nyanyian yel-yel sederhana untuk memancing perhatian siswa. 2. Guru menjelaskan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah . 3. Guru meminta siswa untuk 	50 Menit

	<p>membaca buku referensi tentang pengurangan dan penjumlahan bilangan cacah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya yaitu tentang bilangan cacah dan pengurutan bilangan cacah. 5. Guru menjelaskan penjumlahan bilangan cacah. 6. Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan penjumlahan bilangan cacah. 7. Guru membuat contoh soal dan cara menyelesaikan penjumlahna bilangan cacah. 8. Kemudian siswa secara gentian di panggil ke depan kelas dan menyelesaikan soal penjumlahan bilangan cacah. 9. Siswa mengerjakan soal tes yang diberikan guru dengan mempraktekkannya. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. pendidikan hari ini dibuat oleh guru dan siswa. 2. Guru dan siswa bertanya tentang informasi yang dibahas di kelas (untuk mengetahui hasil pencapaian materi). 3. Guru memberikan kesempatan kepada kelas untuk mendiskusikan pelajaran yang baru saja mereka selesaikan. 4. Instruktur mengajak semua orang untuk berdoa. (untuk mengakhiri pelajaran hari ini) 	10 menit

F. Rubik Penilaian

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang penjumlahan pecahan yang terdapat dalam teks	Tepat dalam memindai informasi tentang penjumlahan pecahan sesuai dengan 4 langkah	Tepat dalam memindai informasi tentang penjumlahan pecahan sesuai dengan 3 langkah	Tepat dalam memindai informasi tentang penjumlahan pecahan sesuai dengan 2 langkah	Tepat dalam memindai informasi tentang penjumlahan pecahan sesuai dengan 1 langkah

G. Penilaian Sikap

Aspek yang Diamati	Skala Penilaian				
	1	2	3	4	5
Kerja Sama					
Tanggung Jawab					
Santun					

H. Penilaian Keterampilan

NO	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Keutuhan gambar yang dihasilkan	Gambar mencakup semua bagian	Ada satu bagian tubuh yang	Ada dua bagian tubuh yang	Lebih dari tiga bagian tubuh tidak

	n	tubuh hewan .	tidak lengkap .	tidak lengkap .	lengkap .
2 .	Kemamp uan mewarnai .	Menggunaka n lebih dari 2 jenis warna dan rapi .	Menggun a - kan lebih dari 2 jenis warna , tapi tidak rapi .	Menggun a - kan hanya dua jenis warna .	Hanya satu warna dan tidak rapi .

Mengetahui
Guru Kelas

Maga Lombang, . . . , . . . , 20 . .
Mahasiswa

Idawati Ritonga, S.Pd
NIP.196314031990112001

Nikmah Rahmadani
NIM.1820500122

Kepala Sekolah

Nurhaida Pohan, S.Pd
NIP.196906151990112001

Siklus II

Pertemuan ke- I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 156 Maga Lombang Kecamatan Lembah Sorik
Marapi, Mandailing Natal.

Kelas/ Semester : III/ I

Tema : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup (I)

Subtema : Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia (I)

Muatan Terpadu : Matematika

Pembelajaran : 5

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati, siswa dapat menentukan hasil penjumlahan dengan teknik tanpa menyimpan dengan benar.
2. Setelah mengamati, siswa dapat menyelesaikan soal cerita sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan tanpa menyimpan dengan benar.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

	Kompetensi Dasar		Indikator
3.4	Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah	3.4.1	Menganalisis pecahan bentuk penjumlahan pada teks dengan menggunakan media tersebut.
4.4	Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah	4.4.1	Menyimpulkan pecahan bentuk penjumlahan pada teks dengan menggunakan media tersebut.

C. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : Penyampaian materi
2. Metode : Demonstrasi, diskusi, tanya jawab , penugasan, ceramah.

D. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Guru SD/MI Kelas III, Tema I *pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup*
Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
2. Buku Siswa SD/MI Kelas III, Tema I *pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup*
Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
3. Alat Peraga Kantong Bilangan

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam untuk memulai pembelajaran.2. Guru meminta siswa di dalam kelas untuk berdoa.3. Guru meminta siswa menyanyikan lagu kebangsaan.4. Guru menanyakan tentang kehadiran.5. Guru menginspirasi siswa.6. Guru mengkomunikasikan kepada siswa tujuan pembelajaran.	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengajak siswa bermain game dan mengaitkan game dengan materi.2. Guru mengaitkan materi	50 Menit

	<p>pembelajaran sebelumnya yaitu tentang operasi hitung bilangan cacah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menjelaskan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah. 4. Guru membeagi siswa menjadi beberapa kelompok. 5. Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah. 6. Kemudian guru menunjukkan alat peraga sederhana yaitu kantong bilangan. 7. Siswa segera terpancing dan mulai focus karna penasaran dengan apa yang dijelaskan oleh guru. 8. Siswa mulai memahami cara menggunakan alat peraga kantong bilangan. 9. Selanjutnya siswa di tunjuk satu orang perwakilan dari kelompok maju kedepan untuk mempraktekkan cara menggunakan alat peraga kantong bilangan. 10. Kemudian guru memberikan penilaian terhadap keterampilan berhitung siswa. 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. pendidikan hari ini dibuat oleh guru dan siswa. 2. Guru dan siswa bertanya tentang informasi yang dibahas di kelas (untuk mengetahui hasil pencapaian materi). 3. Guru memberikan kesempatan kepada kelas untuk mendiskusikan pelajaran yang baru saja mereka selesaikan. 4. Instruktur mengajak semua orang untuk berdoa. (untuk mengakhiri pelajaran hari ini) 	<p>10 Menit</p>

F. Rubik Penilaian

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang penjumlahan pecahan yang terdapat dalam teks	Tepat dalam memindai informasi tentang penjumlahan pecahan sesuai dengan 4 langkah	Tepat dalam memindai informasi tentang penjumlahan pecahan sesuai dengan 3 langkah	Tepat dalam memindai informasi tentang penjumlahan pecahan sesuai dengan 2 langkah	Tepat dalam memindai informasi tentang penjumlahan pecahan sesuai dengan 1 langkah

G. Penilaian Sikap

Aspek yang Diamati	Skala Penilaian				
	1	2	3	4	5
Kerja Sama					
Tanggung Jawab					
Santun					

F. Penilaian Keterampilan

NO	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Keutuhan gambar	Gambar mencakup	Ada satu bagian	Ada dua bagian	Lebih dari tiga bagian

	yang dihasilkan	semua bagian tubuh hewan .	tubuh yang tidak lengkap.	tubuh yang tidak lengkap.	tubuh tidak lengkap.
2.	Kemampuan mewarnai.	Menggunakan lebih dari 2 jenis warna dan rapi.	Menggunakan lebih dari 2 jenis warna, tapi tidak rapi.	Menggunakan hanya dua jenis warna.	Hanya satu warna dan tidak rapi.

Mengetahui
Guru Kelas

Maga Lombang, . . . , . . . ,20. .
Mahasiswa

Idawati Ritonga,S.Pd
NIP.196314031990112001

Nikmah Rahmadani
NIM.1820500122

Kepala Sekolah

Nurhaida Pohan, S.Pd
NIP. 196906151990112001

Siklus II
Pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 156 Muga Lombang Kecamatan Lembah Sorik
Marapi, Mandailing Natal.
Kelas/ Semester : III/ I
Tema : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup (I)
Subtema : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup (2)
Muatan Terpadu : Matematika
Pembelajaran : 5
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati, siswa dapat menentukan hasil penjumlahan dengan teknik tanpa menyimpan dengan benar.
2. Setelah mengamati, siswa dapat menyelesaikan soal cerita sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan tanpa menyimpan dengan benar.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

	Kompetensi Dasar		Indikator
3.4	Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah	3.4.1	Menganalisis pecahan bentuk penjumlahan pada teks dengan menggunakan media tersebut.
4.4	Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah	4.4.1	Menyimpulkan pecahan bentuk penjumlahan pada teks dengan menggunakan media tersebut.

C. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : Penyampaian materi
2. Metode : Demonstrasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, ceramah.

D. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Guru SD/MI Kelas III, Tema I *pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup*
Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
2. Buku Siswa SD/MI Kelas III, Tema I *pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup*
Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
3. Alat Peraga Kantong Bilangan

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam untuk memulai pembelajaran.2. Guru meminta siswa di dalam kelas untuk berdoa.3. Guru meminta siswa menyanyikan lagu kebangsaan.4. Guru menanyakan tentang kehadiran.5. Guru menginspirasi siswa.6. Guru mengkomunikasikan kepada siswa tujuan pembelajaran.	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa dengan siswa yang menjawab benar akan diberikan hadiah2. Guru mengaitkan materi pembelajaran	50 Menit

	<p>sebelumnya yaitu tentang operasi hitung bilangan cacah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menjelaskan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah. 4. Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah. 5. Kemudian guru menunjukkan alat peraga sederhana yaitu kantong bilangan. 6. Siswa segera terpancing dan mulai focus karna penasaran dengan apa yang dijelaskan oleh guru. 7. Siswa mulai memahami cara menggunakan alat peraga kantong bilangan. 8. Selanjutnya siswa di tunjuk atu persatu kedepan untuk mempraktekkan cara menggunakan alat peraga kantong bilangan. 9. Kemudian guru memberikan penilaian terhadap keterampilan berhitung siswa. 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. pendidikan hari ini dibuat oleh guru dan siswa. 2. Guru dan siswa bertanya tentang informasi yang dibahas di kelas (untuk mengetahui hasil pencapaian materi). 3. Guru memberikan kesempatan kepada kelas untuk mendiskusikan pelajaran yang baru saja mereka selesaikan. 4. Guru mengajak semua orang untuk berdoa . (untuk mengakhiri pelajaran hari ini) 	<p>10 Menit</p>

F. Rubik Penilaian

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang penjumlahan pecahan yang terdapat dalam teks	Tepat dalam memindai informasi tentang penjumlahan pecahan sesuai dengan 4 langkah	Tepat dalam memindai informasi tentang penjumlahan pecahan sesuai dengan 3 langkah	Tepat dalam memindai informasi tentang penjumlahan pecahan sesuai dengan 2 langkah	Tepat dalam memindai informasi tentang penjumlahan pecahan sesuai dengan 1 langkah

G. Penilaian Sikap

Aspek yang Diamati	Skala Penilaian				
	1	2	3	4	5
Kerja Sama					
Tanggung Jawab					
Santun					

G. Penilaian Keterampilan

NO	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Keutuhan gambar	Gambar mencakup	Ada satu bagian	Ada dua bagian	Lebih dari tiga bagian

	yang dihasilkan	semua bagian tubuh hewan .	tubuh yang tidak lengkap .	tubuh yang tidak lengkap .	tubuh tidak lengkap .
2 .	Kemampuan mewarnai .	Menggunakan lebih dari 2 jenis warna dan rapi .	Menggunakan lebih dari 2 jenis warna , tapi tidak rapi .	Menggunakan hanya dua jenis warna .	Hanya satu warna dan tidak rapi .

Mengetahui
Guru Kelas

Maga Lombang, . . . , . . . , 20 . .
Mahasiswa

Idawati Ritonga, S.Pd
NIP.196314031990112001

Nikmah Rahmadani
NIP.1820500122

Kepala Sekolah

Nurhaida Pohan, S.Pd
NIP. 196906151990112001

Lampiran IV

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Satuan Pendidikan : SD N 156 Maga Lombang

Kelas/ waktu : III

Tanggal :

Berikan penilaian dengan menggunakan tanda (v) di kolom ya atau tidak

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Menginformasiakan alat peraga dan materi pembelajaran		
2.	Mengkondisikan siswa		
3.	Memperluas pengetahuan siswa		
4.	Menguji pengetahuan awal siswa		
5.	Menjelaskan penggunaan alat peraga		
6.	Siswa diberi kesempatan untuk menanggapi dan bertanya.		
7.	Mengamati atau mengkondisikan pembelajaran		
8.	Memotivasi siswa untuk berani mejukemuka kelas		
9.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk menggunakan alat peraga		
10.	mengkondisikan kelas tetap kondusif dan tertib		
11.	Memandu siswa menggunakan alat peraga		
12.	Mendiskusikan kesimpulan dari siswa		
13.	Memberi penghargaan pada siswa		
14.	Memberi inspirasi kepada siswa		
15.	Memberikan tindakan lanjut		

Mengetahui
Guru Kelas

Maga Lombang, . . . , . . . ,20. .
Mahasiswa

Idawati Ritonga,S.Pd
NIP.196314031990112001

Nikmah Rahmadani
NIM.1820500122

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Satuan Pendidikan : SD N 156 Maga Lombang

Kelas/ waktu : III

Tanggal :

Berikan penilaian dengan menggunakan tanda (v) pada kolom yang tersedia

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.		Perhatian siswa terhadap guru saat menyampaikan materi.		
2.		Mengomunikasikan		
3.		Keaktifan siswa saat bertanya		
4.		Merumuskan pertanyaan		
5.		Siswa mau maju kedepan kelas		
6.		Mampu mengikuti prosedur pelaksanaan yang diberikan guru		
7.		Membantu guru menyiapkan alat peraga		
8.		Malakukan Pengamatan.		
9.		Menafsirkan.		
10.		Antusias siswa menjawab pertanyaan.		
11.		Mampu menggunakan alat peraga yang guru bawakan.		
12.		Keterampilan menggunakan alat peraga.		
13.		Antusias siswa dalam mengikuti mata pelajaran		
14.		Keikutsertaan dalam pembelajaran		
15.		Kecepatan menyelesaikan tugas		

Mengetahui
Guru Kelas

Maga Lombang, . . . , . . . , 20. .
Mahasiswa

Idawati Ritonga, S.Pd
NIP.196314031990112001

Nikmah Rahmadani
NIM.1820500122

Lampiran VIII

Hasil Belajar Tes Awal

No	Nama	Soal										Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Alya Khairani	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	70	Cukup
2	Aura Kasih	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	80	Baik
3	Asmar Husein	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	30	Sangat kurang
4	Aulia Syafika	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	60	Cukup
5	Aisyah Rangkuti	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	50	Kurang
6	Habib Alzaki	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	60	Cukup
7	Halizah Libis	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	60	Cukup
8	Harumi Fatimah	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	80	Baik
9	Naila	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	40	Sangat kurang
10	Nur Alya Azizah	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	70	Cukup
11	Nisa Rahman Ray	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	20	Sangat kurang
12	Padly Khairi	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	40	Sangat kurang
13	Paisal	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	50	Kurang
14	Putri Humairah	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	60	Cukup
15	Rahmadhani	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	40	Sangat Kurang
16	Rafif	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	60	Cukup
17	Reza	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	50	Kurang
18	Siti Nur Rahma	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	30	Sangat Kurang
19	Syakil	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	80	Baik
Jumlah												1.030	
Rata-rata												54	
Kategori												Kurang	

Penilaian:

Benar = 1

Salah = 0

Hasil Belajar Tes Siklus I Pertemuan I

No	Nama	Soal										Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Alya Khairani	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	70	Baik
2	Aura Kasih	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	80	Baik
3	Asmar Husein	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	70	Cukup
4	Aulia Syafika	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	60	Cukup
5	Aisyah Rangkuti	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	80	Baik
6	Habib Alzaki	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	60	Cukup
7	Halizah Libis	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	80	Baik
8	Harumi Fatimah	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	80	Baik
9	Naila	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	40	Sangat kurang
10	Nur Alya Azizah	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	70	Cukup
11	Nisa Rahman Ray	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	50	Sangat kurang
12	Padly Khairi	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	40	Sangat kurang
13	Paisal	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	60	Kurang
14	Putri Humairah	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	70	Cukup
15	Rahmadhani	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	50	Sangat Kurang
16	Rafif	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	80	Cukup
17	Reza	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	70	Cukup
18	Siti Nur Rahma	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	50	Sangat Kurang
19	Syakil	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	80	Baik
Jumlah												1.240	
Rata-rata												65	
Kategori												Cukup	

Penilaian:

Benar = 1

Salah = 0

Hasil Belajar Tes Siklus I Pertemuan II

No	Nama	Soal										Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Alya Khairani	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	80	Baik
2	Aura Kasih	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	90	Sangat Baik
3	Asmar Husein	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	80	Baik
4	Aulia Syafika	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	60	Cukup
5	Aisyah Rangkuti	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	80	Baik
6	Habib Alzaki	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	70	Cukup
7	Halizah Libis	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	80	Baik
8	Harumi Fatimah	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	80	Baik
9	Naila	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	50	Kurang
10	Nur Alya Azizah	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	70	Baik
11	Nisa Rahman Ray	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	60	Cukup
12	Padly Khairi	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	40	Sangat kurang
13	Paisal	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	60	Kurang
14	Putri Humairah	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	70	Cukup
15	Rahmadhani	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	60	Sangat Kurang
16	Rafif	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	80	Cukup
17	Reza	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	70	Kurang
18	Siti Nur Rahma	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	50	Sangat Kurang
19	Syakil	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	90	Sangat Baik
Jumlah												1.320	
Rata-rata												69	
Kategori												Cukup	

Penilaian:

Benar = 1

Salah = 0

Hasil Belajar Tes Siklus II Pertemuan I

No	Nama	Soal										Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Alya Khairani	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	90	Sangat Baik
2	Aura Kasih	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	80	Baik
3	Asmar Husein	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	80	Baik
4	Aulia Syafika	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	70	Cukup
5	Aisyah Rangkuti	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	90	Sangat Baik
6	Habib Alzaki	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	80	Baik
7	Halizah Libis	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	90	Sangat Baik
8	Harumi Fatimah	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	90	Sangat Baik
9	Naila	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	80	Baik
10	Nur Alya Azizah	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	50	Kurang
11	Nisa Rahman Ray	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	90	Sangat Baik
12	Padly Khairi	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	80	Baik
13	Paisal	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	80	Baik
14	Putri Humairah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	80	Baik
15	Rahmadhani	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	80	Baik
16	Rafif	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	90	Sangat baik
17	Reza	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	50	Kurang
18	Siti Nur Rahma	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	80	Baik
19	Syakil	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	90	Sangat Baik
Jumlah												1.520	
Rata-rata												80	
Kategori													Baik

Penilaian:

Benar = 1

Salah = 0

Hasil Belajar Tes Siklus II Pertemuan II

No	Nama	Soal										Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Alya Khairani	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	90	Sangat Baik
2	Aura Kasih	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	90	Sangat baik
3	Asmar Husein	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	90	Sangat Baik
4	Aulia Syafika	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90	Sangat Baik
5	Aisyah Rangkuti	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	90	Sangat Baik
6	Habib Alzaki	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	80	Baik
7	Halizah Libis	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	90	Sangat Baik
8	Harumi Fatimah	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	90	Sangat Baik
9	Naila	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	80	Baik
10	Nur Alya Azizah	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	70	Cukup
11	Nisa Rahman Ray	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	90	Sangat Baik
12	Padly Khairi	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	80	Baik
13	Paisal	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	90	Sangat Baik
14	Putri Humairah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	90	Sangat Baik
15	Rahmadhani	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	80	Baik
16	Rafif	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	90	Sangat baik
17	Reza	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	70	Cukup
18	Siti Nur Rahma	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	80	Baik
19	Syakil	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	90	Sangat Baik
Jumlah												1.620	
Rata-rata												85	
Kategori													Sangat baik

Penilaian:

Benar = 1

Salah = 0

Lampiran IX

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Satuan Pendidikan : SD N 156 Maga Lombang

Kelas/ waktu : III

Tanggal :

Berikan penilaian dengan menggunakan tanda (v) pada kolom yang tersedia

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Menginformasiakan alat peraga dan materi pembelajaran		✓
2.	Mengkondisikan siswa	✓	
3.	Mengeksplorasi pengetahuan siswa	✓	
4.	Menguji pengetahuan awal siswa	✓	
5.	Menjelaskan penggunaan alat peraga		✓
6.	Memberi siswa kesempatan untuk menanggapi bertanya.		✓
7.	Memantau /membimbing pembelajaran		✓
8.	Memotivasi siswa untuk berani mejukemuka kelas	✓	
9.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk menggunakan alat peraga		✓
10.	Menjaga kondisi kelas tetap kondusif dan tertib	✓	
11.	Memandu siswa menggunakan alat peraga		✓
12.	Mengkonfirmasi kesimpulan dari siswa		✓
13.	Memberi penghargaan pada siswa	✓	
14.	Memberi motivasi pada siswa	✓	
15.	Memberikan tindakan lanjut		✓
Jumlah		7	8
Presentase		47%	
Kategori		Kurang	

Mengetahui
Guru Kelas

Maga Lombang, . . . , . . . ,20. .
Mahasiswa

Idawati Ritonga,S.Pd
NIP.196314031990112001

Nikmah Rahmadani
NIM.1820500122

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Satuan Pendidikan : SD N 156 Maga Lombang

Kelas/ waktu : III

Tanggal :

Berikan penilaian dengan menggunakan tanda (v) pada kolom yang tersedia

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Menginformasiakan alat peraga dan materi pembelajaran		✓
2.	Mengkondisikan siswa	✓	
3.	Mengeksplorasi pengetahuan siswa	✓	
4.	Menguji pengetahuan awal siswa	✓	
5.	Menjelaskan penggunaan alat peraga		✓
6.	Memberi siswa kesempatan untuk menanggapi bertanya.	✓	
7.	Memantau /membimbing pembelajaran	✓	
8.	Memotivasi siswa untuk berani mejukemuka kelas	✓	
9.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk menggunakan alat peraga		✓
10.	Menjaga kondisi kelas tetap kondusif dan tertib	✓	
11.	Memandu siswa menggunakan alat peraga		✓
12.	Mengkonfirmasi kesimpulan dari siswa		✓
13.	Memberi penghargaan pada siswa	✓	
14.	Memberi motivasi pada siswa	✓	
15.	Memberikan tindakan lanjut		✓
Jumlah		9	6
Presentase		60%	
Kategori		Cukup	

Mengetahui
Guru Kelas

Maga Lombang, . . . , . . . ,20. .
Mahasiswa

Idawati Ritonga,S.Pd
NIP.196314031990112001

Nikmah Rahmadani
NIM.1820500122

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Satuan Pendidikan : SD N 156 Maga Lombang

Kelas/ waktu : III

Tanggal :

Berikan penilaian dengan menggunakan tanda (v) pada kolom yang tersedia

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Menginformasiakan alat peraga dan materi pembelajaran	✓	
2.	Mengkondisikan siswa	✓	
3.	Mengeksplorasi pengetahuan siswa	✓	
4.	Menguji pengetahuan awal siswa	✓	
5.	Menjelaskan penggunaan alat peraga	✓	
6.	Memberi siswa kesempatan untuk menanggapi bertanya.	✓	
7.	Memantau /membimbing pembelajaran	✓	
8.	Memotivasi siswa untuk berani mejukemuka kelas	✓	
9.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk menggunakan alat peraga	✓	
10.	Menjaga kondisi kelas tetap kondusif dan tertib		✓
11.	Memandu siswa menggunakan alat peraga		✓
12.	Mengkonfirmasi kesimpulan dari siswa		✓
13.	Memberi penghargaan pada siswa	✓	
14.	Memberi motivasi pada siswa	✓	
15.	Memberikan tindakan lanjut		✓
Jumlah		11	4
Presentase		73,3%	
Kategori		Baik	

Mengetahui
Guru Kelas

Maga Lombang, . . . , . . . , 20. .
Mahasiswa

Idawati Ritonga, S.Pd
NIP.196314031990112001

Nikmah Rahmadani
NIM.1820500122

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Satuan Pendidikan : SD N 156 Maga Lombang

Kelas/ waktu : III

Tanggal :

Berikan penilaian dengan menggunakan tanda (v) pada kolom yang tersedia

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Menginformasiakan alat peraga dan materi pembelajaran	✓	
2.	Mengkondisikan siswa	✓	
3.	Mengeksplorasi pengetahuan siswa	✓	
4.	Menguji pengetahuan awal siswa	✓	
5.	Menjelaskan penggunaan alat peraga		
6.	Memberi siswa kesempatan untuk menanggapi bertanya.	✓	
7.	Memantau /membimbing pembelajaran	✓	
8.	Memotivasi siswa untuk berani mejukemuka kelas	✓	
9.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk menggunakan alat peraga	✓	
10.	Menjaga kondisi kelas tetap kondusif dan tertib	✓	
11.	Memandu siswa menggunakan alat peraga	✓	
12.	Mengkonfirmasi kesimpulan dari siswa	✓	
13.	Memberi penghargaan pada siswa	✓	
14.	Memberi motivasi pada siswa	✓	
15.	Memberikan tindakan lanjut		✓
Jumlah		14	1
Presentase		93%	
Kategori		Sangat Baik	

Mengetahui
Guru Kelas

Maga Lombang, . . . , . . . , 20. .
Mahasiswa

Idawati Ritonga, S.Pd
NIP.196314031990112001

Nikmah Rahmadani
NIM.1820500122

Lampiran X

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Satuan Pendidikan : SD N 156 Maga Lombang

Kelas/ waktu : III

Tanggal :

Pertemuan I siklus I

Berikan penilaian dengan menggunakan tanda angka 1 jika Ya dan 0 jika tidak pada kolom yang tersedia

No	Nama siswa	Indikator															Jumlah	Perolehan skor	Kategori
		1							2					3					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1.	Alya Khairani	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	10	66	Baik
2.	Aura Kasih	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	5	33	Cukup baik
3.	Asmar Husein	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	8	53	Cukup baik
4.	Aulia Syafika	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	8	53	Baik
5.	Aisyah Rangkuti	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	9	60	Baik
6.	Habib Alzaki	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	5	33	Cukup baik

7.	Halizah Libis	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	5	33	Baik
8.	Harumi Fatimah	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	7	47	Cukup baik
9.	Naila	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	7	47	Cukup baik
10.	Nur Alya Azizah	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	6	40	Cukup baik
11.	Nisa Rahman Ray	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	5	33	Cukup baik
12.	Padly Khairi	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7	47	Kurang baik
13.	Paisal	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	8	53	Baik
14.	Putri Humairah	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	6	40	Baik
15.	Rahmadhani	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	5	33	Kurang Baik
16.	Rafif	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	7	47	Cukup baik
17.	Reza	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	7	47	Cukup baik
18.	Siti Nur Rahma	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	5	33	Baik
19.	Syakil	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	7	47	Cukup baik
Jumlah		10	11	4	5	15	9	4	9	8	0	11	11	10	8	12			845	

% Ketentasan Klasikal	52%	58%	21%	26%	79%	47%	21%	47%	42%	0%	58%	58%	53%	42%	63%		44%	
------------------------------	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	----	-----	-----	-----	-----	-----	--	-----	--

Penilaian

Ya = 1

Tidak = 0

Mengetahui
Guru Kelas

Maga Lombang, . . . , . . . , 20. . .
Mahasiswa

Idawati Ritonga, S.Pd
NIP.196314031990112001

Nikmah Rahmadani
NIM.1820500122

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Satuan Pendidikan : SD N 156 Maga Lombang

Kelas/ waktu : III

Tanggal :

Pertemuan II siklus I

Berikan penilaian dengan menggunakan tanda angka 1 jika Ya dan 0 jika tidak pada kolom yang tersedia

No	Nama siswa	Indikator															Jumlah	Perolehan skor	Kategori
		1					2					3							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1.	Alya Khairani	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	80	Baik
2.	Aura Kasih	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	6	40	Cukup baik
3.	Asmar Husein	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	10	66	Cukup baik
4.	Aulia Syafika	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	9	60	Baik

5.	Aisyah Rangkuti	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	10	66	Baik
6.	Habib Alzaki	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	7	47	Cukup baik
7.	Halizah Libis	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	6	40	Baik
8.	Harumi Fatimah	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	7	47	Cukup baik
9.	Naila	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	10	66	Cukup baik
10.	Nur Alya Azizah	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	7	47	Cukup baik
11.	Nisa Rahman Ray	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	5	33	Cukup baik
12.	Padly Khairi	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	9	60	Kurang baik
13.	Paisal	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	10	66	Baik
14.	Putri Humairah	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	6	40	Baik
15.	Rahmadhani	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	6	40	Kurang Baik
16.	Rafif	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	8	53	Cukup baik
17.	Reza	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	9	60	Cukup baik

18	Siti Nur Rahma	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	5	33	Baik
19	Syakil	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	8	53	Cukup baik
Jumlah		12	11	4	5	15	9	8	10	11	12	12	11	11	8	12		992	
% Ketentasan Klasikal		63%	58%	21%	26%	79%	47%	42%	53%	58%	63%	58%	58%	58%	42%	63%		52%	

Penilaian

Ya = 1

Tidak = 0

Mengetahui
Guru Kelas

Maga Lombang, . . . , . . . , 20. .
Mahasiswa

Idawati Ritonga, S.Pd
NIP.196314031990112001

Nikmah Rahmadani
NIM.1820500122

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Satuan Pendidikan : SD N 156 Maga Lombang

Kelas/ waktu : III

Tanggal :

Pertemuan II siklus I

Berikan penilaian dengan menggunakan tanda angka 1 jika Ya dan 0 jika tidak pada kolom yang tersedia

No	Nama siswa	Indikator															Jumlah	Perolehan skor	Kategori
		1					2					3							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1.	Alya Khairani	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	86	Baik
2.	Aura Kasih	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	8	53	Cukup baik
3.	Asmar Husein	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	10	66	Cukup baik
4.	Aulia Syafika	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	9	60	Baik

5.	Aisyah Rangkuti	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	11	73	Baik
6.	Habib Alzaki	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	9	60	Cukup baik
7.	Halizah Libis	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	10	66	Baik
8.	Harumi Fatimah	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	10	66	Cukup baik
9.	Naila	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	10	66	Cukup baik
10.	Nur Alya Azizah	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	9	60	Cukup baik
11.	Nisa Rahman Ray	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	10	66	Cukup baik
12.	Padly Khairi	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	10	66	Kurang baik
13.	Paisal	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80	Baik
14.	Putri Humairah	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	8	53	Baik
15.	Rahmadhani	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	9	60	Kurang Baik
16.	Rafif	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	11	73	Cukup baik
17.	Reza	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	10	66	Cukup baik

18	Siti Nur Rahma	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	9	60	Baik
19	Syakil	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	9	60	Cukup baik
Jumlah		12	14	8	9	18	12	12	15	13	12	13	11	15	13	13		1240	
% Ketentasan Klasikal		63%	74%	42%	47%	94%	63%	63%	79%	68%	63%	68%	58%	79%	68%	68%		65%	

Penilaian

Ya = 1

Tidak = 0

Mengetahui
Guru Kelas

Maga Lombang, . . . , . . . , 20. .
Mahasiswa

Idawati Ritonga, S.Pd
NIP.196314031990112001

Nikmah Rahmadani
NIM.1820500122

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Satuan Pendidikan : SD N 156 Maga Lombang

Kelas/ waktu : III

Tanggal :

Pertemuan II siklus II

Berikan penilaian dengan menggunakan tanda angka 1 jika Ya dan 0 jika tidak pada kolom yang tersedia

No	Nama siswa	Indikator															Jumlah	Perolehan skor	Kategori
		1					2					3							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1.	Alya Khairani	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	86	Baik
2.	Aura Kasih	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86	Cukup baik
3.	Asmar Husein	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86	Cukup baik
4.	Aulia Syafika	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	80	Baik

5.	Aisyah Rangkuti	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	12	80	Baik
6.	Habib Alzaki	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80	Cukup baik
7.	Halizah Libis	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	11	73	Baik
8.	Harumi Fatimah	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86	Cukup baik
9.	Naila	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86	Cukup baik
10.	Nur Alya Azizah	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	12	80	Cukup baik
11.	Nisa Rahman Ray	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	12	80	Cukup baik
12.	Padly Khairi	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	11	73	Kurang baik
13.	Paisal	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86	Baik
14.	Putri Humairah	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	10	66	Baik
15.	Rahmadhani	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	10	66	Kurang Baik
16.	Rafif	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	80	Cukup baik
17.	Reza	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	73	Cukup baik

18	Siti Nur Rahma	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	80	Baik
19	Syakil	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	13	86	Cukup baik
Jumlah		11	14	10	12	18	15	16	18	15	15	15	19	19	17	14		1513	
% Ketentasan Klasikal		57%	74%	53%	63%	94%	79%	84%	94%	79%	79%	79%	100%	100%	89%	74%		80%	

Penilaian

Ya = 1

Tidak = 0

Mengetahui
Guru Kelas

Maga Lombang, . . . , . . . ,20. .
Mahasiswa

Idawati Ritonga,S.Pd
NIP.196314031990112001

Nikmah Rahmadani
NIM.1820500122

Lampiran**LEMBAR VALIDASI****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 156 Maga Lombang Kabupaten Mandailing Natal

Mata Pelajaran : MATEMATIKA

Kelas Semester : III/ 1 (Satu)

Pokok Bahasan : Operasi Hitung Bilangan Cacah

Nama Validator : Asriana Harahap M. Pd

Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak /Ibu memberikan tanda ceklis (\checkmark) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Valid

4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indicator				
	b. Kesesuaian urutan indicator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indicator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indicator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				

4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (Validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

Februari 2022

Padangsidempuan

Asriana Harahap M. Pd
NIP. 19940921 202012 2009

Lampiran XIII

STRUKTUR KELAS III SDN 156 MAGA LOMBANG



GURU KELAS III



**KETUA KELAS
SYAKIL**



HARUMI FATIMAH



RAFIF



KHALIZA LUBIS



HABIB ALZAKI



PAISAL



AURA KASIH



ASMAR HUSEIN



NISA RAHMAN RAY



NILAH
KHAIRI

ALYA KHAIRANI

NUR ALYA AZIZAH FADLY



PUTRI HUMAIRAH
SYAFIKA

REZA

RAMADHANI

AULIA



AISYAH RANGKUTI



SITI NUR RAHMA

Lampiran XIV

Dokumentasi



Peneliti memperkenalkan diri



Guru menjelaskan materi



Siswa mengerjakan latihan tes



Guru menjelaskan menggunakan alat peraga



Siswa maju ke depan kelas secara bergantian untuk mempraktekkan penggunaan alat peraga.





LAMPIRAN VI

Soal uji coba pilihan ganda

Siklus I Pertemuan I

Nama:.....

Kelas:.....

Berikan tanda (x) pada jawaban yang tepat!

1. $548 + 323 = \dots$
 - a. 781
 - b. 681
 - c. 871
 - d. 811

2. $1.224 + 192 = \dots$
 - a. 1.416
 - b. 1.516
 - c. 5.116
 - d. 1.400

3. $2.128 + 583 = \dots$
 - a. 2.011
 - b. 2.711
 - c. 2.811
 - d. 2.911

4. $7.398 + 5.140 = \dots$
 - a. 538
 - b. 10.538
 - c. 12.500
 - d. 12.538

5. $7.148 + 2.234 = \dots$
 - a. 9.382
 - b. 1.382
 - c. 6.380
 - d. 12.538

6. $548 - 323 = \dots$
 - a. 225

- b. 522
- c. 255
- d. 522

7. $1224 - 192 = \dots$
- a. 1.300
 - b. 1.000
 - c. 1.032
 - d. 2.323
8. $2128 - 583 = \dots$
- a. 1.544
 - b. 1.545
 - c. 1.555
 - d. 1.455
9. $7398 - 5140 = \dots$
- a. 2.588
 - b. 2.258
 - c. 2.285
 - d. 2.855
10. $7148 - 2234 = \dots$
- a. 4.900
 - b. 4.944
 - c. 4.915
 - d. 4.914

Soal uji coba pilihan ganda

Siklus I Pertemuan II

Nama:.....

Kelas:.....

Berikan tanda (x) pada jawaban yang tepat!

1. $548 - 323 = \dots$

- a. 225
- b. 522
- c. 255
- d. 522

2. $1.224 - 192 = \dots$

- a. 1.300
- b. 1.000
- c. 1.032
- d. 2.030

3. $2.128 - 583 = \dots$

- a. 1.455
- b. 1.444
- c. 1.555
- d. 1.545

4. $7.398 - 5.140 = \dots$

- a. 2.588
- b. 2.258
- c. 2.285
- d. 2.855

5. $7.148 - 2234 = \dots$

- a. 4.900
- b. 4.944
- c. 4.915
- d. 4.914

6. $548 + 323 = \dots$

- a. 781
- b. 681
- c. 871

d. 811

7. $1.224 + 192 = \dots$

- a. 1.416
- b. 1.516
- c. 5.116
- d. 1.400

8. $2.128 + 583 = \dots$

- a. 2.011
- b. 2.711
- c. 2.811
- d. 2.911

9. $7.398 + 5.140 = \dots$

- a. 538
- b. 10.538
- c. 12.500
- d. 12.538

10. $7.148 + 2.234 = \dots$

- a. 9.382
- b. 1.382
- c. 6.380
- d. 12.538

Soal uji coba pilihan ganda

Siklus II Pertemuan I

Nama:.....

Kelas:.....

Berikan tanda (x) pada jawaban yang tepat!

1. $548 + 323 = \dots$
 - a. 781
 - b. 681
 - c. 871
 - d. 817

2. $1.224 - 192 = \dots$
 - a. 1.300
 - b. 1.000
 - c. 1.032
 - d. 2.030

3. $2.128 - 583 = \dots$
 - a. 1.455
 - b. 1.444
 - c. 1.555
 - d. 1.545

4. $1.224 + 192 = \dots$
 - a. 1.416
 - b. 1.516
 - c. 5.116
 - d. 1.400

5. $548 - 323 = \dots$
 - a. 225
 - b. 522
 - c. 255
 - d. 522

6. $2.128 + 583 = \dots$
 - a. 2.011
 - b. 1.516
 - c. 5.116

d. 1.400

7. $7.398 + 5.140 = . .$

- a. 538
- b. 10.538
- c. 12.500
- d. 12.538

8. $7.389 - 5.140 = . . .$

- a. 2.588
- b. 2.258
- c. 2.285
- d. 2.855

9. $7.148 - 2.234 = . . .$

- a. 4.900
- b. 4.944
- c. 4.915
- d. 4.914

10. $7.148 + 2.234 = . . .$

- a. 9.382
- b. 1.382
- c. 6.380
- d. 7.382

Soal uji coba pilihan ganda

Siklus II Pertemuan II

Nama:.....

Kelas:.....

Berikan tanda (x) pada jawaban yang tepat!

1. $548 - 323 = \dots$
 - a. 225
 - b. 522
 - c. 255
 - d. 522

2. $2.128 + 583 = \dots$
 - a. 2.011
 - b. 2.711
 - c. 2.811
 - d. 2.911

3. $1.224 + 192 = \dots$
 - a. 1.416
 - b. 1.516
 - c. 5.116
 - d. 1.400

4. $1.224 - 192 = \dots$
 - a. 1.300
 - b. 1.000
 - c. 1.032
 - d. 2.030

5. $2.128 - 583 = \dots$
 - a. 1.455
 - b. 1.444
 - c. 1.555
 - d. 1.545

6. $7.398 + 5.140 = \dots$
 - a. 538
 - b. 10.538
 - c. 12.500

d. 12.538

7. $7.398 - 5.140 = \dots$

- a. 2.588
- b. 2.258
- c. 2.285
- d. 2.855

8. $7.148 - 2.234 = \dots$

- a. 4.900
- b. 4.944
- c. 4.915
- d. 4.916

9. $548 + 323 = \dots$

- a. 781
- b. 681
- c. 871
- d. 817

10. $7.148 + 2.234 = \dots$

- a. 9.382
- b. 1.382
- c. 6.380
- d. 7.382

Lampiran VII

Kunci Jawaban Soal I

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. A |
| 2. A | 7. C |
| 3. B | 8. D |
| 4. D | 9. B |
| 5. A | 10. D |

Kunci Jawaban Soal II

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. C |
| 2. C | 7. A |
| 3. D | 8. B |
| 4. B | 9. D |
| 5. D | 10. A |

Kunci Jawaban Soal III

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. B |
| 2. C | 7. D |
| 3. D | 8. B |
| 4. A | 9. D |
| 5. A | 10. A |

Kunci Jawaban Soal IV

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. D |
| 2. B | 7. B |
| 3. A | 8. D |
| 4. C | 9. C |
| 5. D | 10. A |